



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**PEMENUHAN HAK UPAH PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI
PERUSAHAAN PT. MEGA CENTRAL AUTONIAGA MEDAN
MENURUT TINJAUAN FIQIH MUAMALAH**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Sebagian Syarat

Guna Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (S.H)



Oleh:

MAISAROH SAGALA
11722200591

PROGRAM S1

JURUSAN HUKUM EKONOMI SYARIAH (MUAMALAH)

FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

1442 H/2021 M



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skrripsi yang berjudul : **“PEMENUHAN HAK UPAH PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI PERUSAHAAN PT. MEGA CENTRAL AUTONIAGA MEDAN MENURUT TINJAUAN FIQIH MUAMALAH”**. Yang ditulis oleh :

Nama : Maisaroh Sagala
 Nim : 11722200591
 Program Studi : Hukum Ekonomi Syariah

Dengan diterima dan disetujui untuk dijadikan dalam siding Munaqasah Fakultas Syariah dan Hukum Universita Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 12 Juli 2021

Pembimbing Skripsi

Dra. Asmiwati, M.Ag

NIP. 19611231194022001

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Pemenuhuan Hak Upah Pada Masa Pandemi Covid-19 di Perusahaan PT. Mega Central Autoniaga Medan Menurut Tinjauan Fiqih Muamalah*, yang ditulis oleh :

Nama : Maisaroh Sagala
 NIM : 11722200591
 Program Studi : Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah)

Telah dimunaqasyahkan pada :
 Hari / Tanggal : Rabu, 28 Juli 2021
 Waktu : 13.00 WIB
 Tempat : Daring/Online

Telah di perbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 2 Agustus 2021

TIM PENGUJI MUNAQASYAH

Ketua
Dr. H. Mawardi, S.Ag

Sekretaris
Irfan Zulfikar, M.Ag

Penguji I
Ahmad Adri Rifa'i, M.Ag

Penguji II
Dr. Zulfahmi Bustami, M.Ag

Mengetahui :
 Dekan Fakultas Syariah dan Hukum

Dr. Zulkifli, M.Ag
 NIP. 197410062005011005



ABSTRAK

Maisaroh Sagala (2021): Pemenuhan Hak Upah pada Masa Pandemi Covid-19 di Perusahaan PT. Mega Central Autoniaga Medan Menurut Tinjauan Fiqih Muamalah

Perusahaan PT. Mega Central Autoniaga Medan adalah usaha yang bergerak dibidang jual beli mobil baik unit baru dan bekas merek *Chevrolet*. Dalam sistem kerjasama hubungan industrial, dimana terdapat sistem pembayaran upah yang di dalamnya melibatkan dua pihak yaitu pihak pertama sebagai penyedia jasa atau tenaga yang pada umumnya disebut sebagai karyawan. Kemudian pihak kedua adalah pihak yang menyediakan pekerjaan yang sering disebut sebagai atasan atau pimpinan perusahaan. Hal ini dimaksud sebagai usaha kerjasama saling menguntungkan dalam rangka meningkatkan taraf hidup bersama, baik bagi pengusaha maupun bagi karyawan. Sedangkan yang paling penting dalam masalah upah adalah keadilan. Keadilan dalam penetapan upah pada karyawan PT. Mega Central Autoniaga belum memenuhi karakteristik nilai-nilai hukum Islam (Fiqih Muamalah), karena besarnya upah yang dibayarkan oleh perusahaan kepada karyawan tidak sesuai dengan yang telah ditentukan dalam akad perjanjian kerja yaitu besarnya upah yang dibayarkan oleh perusahaan harus dipotong 25% dari perjanjian upah di awal tanpa mengurangi jam kerja karyawan. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana perusahaan PT. Mega Central Autoniaga Medan memberikan hak upah pada masa pandemi Covid-19, dan bagaimana tinjauan Fiqih Muamalah tentang pemenuhan hak upah pada masa pandemi Covid-19 di PT. Mega Central Autoniaga Medan.

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan PT. Mega Central Autoniaga yang berjumlah 124 orang maka penulis mengambil sampel sebanyak 20% yaitu berjumlah 22 orang karyawan dan 2 orang pimpinan perusahaan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Sumber data primer yang terdapat pada penelitian ini berasal dari para karyawan PT. Mega Central Autoniaga serta sumber sekunder yang berkaitan dengan penelitian. Metode pengumpulan datanya adalah dengan melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data adalah menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif dan teknik penulisan penelitian ini adalah menggunakan teknik penulisan deduktif.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pemenuhan hak upah pada masa pandemi Covid-19 di perusahaan PT. Mega Central Autoniaga Medan menurut tinjauan Fiqih Muamalah masih belum sesuai dengan ketentuan fiqih karena berdasarkan bahan hukum yang sudah diperoleh dan dianalisis, PT. Mega Central Autoniaga Medan pada dasarnya telah membuat kebijakan serta melaksanakan pemenuhan hak upah sebagaimana yang telah diatur dalam Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, namun pada prinsip syariah dengan sistem pemotongan upah yang diterapkan tidaklah boleh karena belum menjalankan upah mengupah dalam penetapan jumlah upah masih jauh dari ketentuan fiqih muamalah yang terdapat pada Firman Allah Swt An-Nisa (4) ayat 29 yang menjelaskan orang beriman harus memenuhi akadnya bermuamalah sesuai kesepakatan.

Kata kunci: *Ijarah, Undang-Undang Nomor 13 tahun 2003 tentang ketenagakerjaan, fiqih muamalah*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KATA PENGANTAR

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

Alhamdulillahirabbil'alamin

Segala puji bagi Allah Swt. atas rahmat, hidayah, kesehatan dan kurnia-Nya sehingga penulis akhirnya mampu menyelesaikan skripsi ini. Shalawat beserta salam semoga tetap terlimpahkan kepada baginda Nabi Muhammad Saw., semoga syafaat beliau akan kita rasakan di yaumul akhir nanti. Skripsi ini dibuat atas kerja keras penulis untuk menampilkan yang terbaik dengan format penulisan yang sistematis mungkin dan mengangkat sebuah topik dengan judul “Pemenuhan Hak Upah pada Masa Pandemi Covid-19 di Persusahaan PT. Mega Central Autoniaga Medan menurut tinjauan Fiqih Muamalah”.

Skripsi ini dapat diselesaikan berkat adanya do'a, dorongan, dan bimbingan dari berbagai pihak yang sangat berjasa bagi penulis. Oleh karena itu, melalui karya ilmiah ini penulis mengucapkan rasa hormat dan terimakasih kepada:

1. Kedua orang tua, Ayahanda terhebat dan tercinta Kosim sagala dan Ibunda terbaik dan tercinta Nurbaiti Tanjung telah merawat ananda dari kecil hingga sekarang ini, yang telah memberikan semua do'a dan kasih sayang yang tulus setiap detik tanpa henti yang tidak akan pernah dapat ananda balas sampai kapanpun, serta adik-adik ananda Siraz Elwahhaz sagala dan Abizar sagala yang selalu memberi dukungan dan semangat untuk menyelesaikan studi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag. sebagai Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Dr. Zulkifli. M.Ag. sebagai Dekan Fakultas Syariah dan Hukum beserta Bapak Dr. Erman, M.Ag sebagai Wakil Dekan I, Bapak Dr. Mawardi, S.Ag., M.Si, sebagai Wakil Dekan II, dan Ibu Dr. Sofia Hardani, M.Ag sebagai Wakil Dekan III Fakultas Syariah dan Hukum.
4. Bapak Drs. Zainal Arifin, M.A. sebagai ketua Jurusan Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah) beserta Ibu Dra. Nurlaili, M.Pd. sebagai Sekretaris Jurusan Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah) Fakultas Syariah dan Hukum.
5. Ibu Dra. Asmiwati, M.Ag. sebagai pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktunya di tengah-tengah kesibukannya, dengan ikhlas dan sabar memberikan motivasi dan arahan hingga selesainya penulisan skripsi ini.
6. Bapak Ahmad Hamdalah, S.E.I., M.E.Sy. sebagai penasehat akademik (PA) yang telah membimbing, memotivasi serta mengarahkan penulis selama menjalani pendidikan di bangku kuliah.
7. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang sudah memberikan ilmu dan pengetahuan yang sangat berharga sebagai pedoman hidup di masa yang akan datang.
8. Kepada seluruh karyawan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Karyawan Fakultas Syariah dan Hukum dan staf Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

9. Teman-teman seperjuangan jurusan Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah) A 2017 yang selama ini telah menjadi keluarga, melewati suka duka bersama-sama.
10. Keluarga besar jurusan Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah) angkatan 2017 yang saling memberikan dukungan dan semangat.
11. Senior dan Junior jurusan Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah) terutama rekan dalam lingkup HMJ HES yang secara tidak langsung juga mendukung penulis selama masa perkuliahan.
12. Sara Ishmah Nadhilah dan Sri Mawaddah sahabat yang selama ini selalu memberikan semangat dan dukungan, serta melalui masa-masa sulit dan bahagia sebagai anak rantau bersama.
13. Kepada pustaka UIN Suska Riau, yang telah menyediakan buku yang dibutuhkan penulis dalam melakukan penulisan skripsi ini.

Akhirnya atas bantuan, kritik dan masukan semua pihak yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini, penulis ucapkan terimakasih. Semoga Allah Swt. membalas kebaikan yang diberikan dengan balasan yang terbaik serta pahala yang berlipat ganda. *Allahumma amiin*

Pekanbaru, 28 Juni 2021

Penulis

MAISAROH SAGALA
NIM. 11722200591



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
BAB I PENDAHULUAN 1	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan Masalah	7
C. Rumusan Masalah.....	8
D. Tujuan dan Manfaat	8
E. Metode Penelitian	9
F. Sistematika Penulisan	14
BAB II GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN.....	16
A. Sejarah Singkat Perusahaan	16
B. Keadaan Geografis.....	16
C. Aktivitas Perusahaan.....	17
D. Visi dan Misi Perusahaan.....	17
E. Struktur Organisasi Perusahaan	17
BAB III LANDASAN TEORI.....	21
A. Upah Menurut Hukum Islam	21
1. Pengertian <i>Ijarah</i>	21
2. Dasar Hukum <i>Ijarah</i>	22
3. Rukun dan Syarat <i>Ijarah</i>	24
4. Ditinjau dari sistem penetapan <i>Ijarah</i>	25
5. Pembatalan dan Berakhirnya <i>Ijarah</i>	29
B. Perjanjian Kerja	30
1. Pengertian Perjanjian Kerja	30
2. Dasar Hukum Perjanjian Kerja	32
3. Syarat Perjanjian Kerja	34



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	37
A. Pelaksanaan pengupahan karyawan di perusahaan PT. Mega Central Autoniaga Medan pada masa pandemi Covid-19.....	37
B. Tinjauan Fiqih Muamalah tentang pemenuhan hak upah pada masa pandemi Covid-19	41
BAB V PENUTUP	45
A. Kesimpulan	45
B. Saran.....	46
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Jawaban Responden Tentang Sistem Kerja Karyawan di PT.	
Mega Central Autoniaga.....	38
Tabel 4.2 Jawaban Responden Tentang Sistem Pengupahan di PT.	
Mega Central Autoniaga Saat Setelah Pandemi Covid- 19	39
Tabel 4.3 Jawaban Responden Tentang Berapa Lama Kerja di PT.	
Mega Central Autoniaga.....	39
Tabel 4.4 Jawaban Responden Tentang Kebijakan Perusahaan Yang	
Memotong Gaji, Meniadakan Uang Makan, Serta Tidak	
Memberikan Insentif (Bonus Gaji).....	40



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia adalah makhluk sosial yang artinya tidak dapat hidup sendiri, oleh karena itu harus hidup bermasyarakat, untuk melakukan interaksi-interaksi sosial dalam bentuk apapun yang tentunya akan saling berhubungan antara manusia yang satu dengan manusia yang lainnya. Pada hakikatnya, bentuk-bentuk interaksi sosial dapat berupa dengan saling membantu, saling tolong-menolong, dan saling bekerja sama, yang pada akhirnya akan menimbulkan adanya hak dan kewajiban, sehingga muncullah kaidah yang disebut dengan hukum mu'amalah.

Muamalah adalah aturan Allah yang mengatur hubungan manusia yang satu dengan manusia yang lain untuk mendapatkan keperluan jasmaninya dengan cara yang paling baik. Diantara sekian banyak yang termasuk dalam perbuatan muamalah adalah sistem kerjasama perindustrian dan sistem kerja sama pembayaran upah.

Di dalam sistem kerjasama hubungan industrial, dimana terdapat sistem pembayaran upah yang di dalamnya melibatkan dua pihak yaitu pihak pertama sebagai penyedia jasa atau tenaga yang pada umumnya disebut disebut sebagai karyawan. Kemudian pihak kedua adalah pihak yang menyediakan pekerjaan yang sering disebut sebagai atasan atau pimpinan perusahaan. Hal ini dimaksud sebagai usaha kerja sama saling menguntungkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam rangka meningkatkan taraf hidup bersama, baik bagi pengusaha maupun bagi karyawan.

Islam melarang memberikan beban tugas kepada karyawan melebihi kemampuannya. Islam memposisikan karyawan sebagaimana saudara majikannya. Memperlakukan karyawan tidak boleh membedakan dalam urusan jabatan, karena kita adalah rekan kerja dan harus menyetarakan derajatnya.

Mewajibkan para majikan atau atasan untuk memberikan gaji pegawainya atau karyawan nya tepat waktu, tanpa dikurangi sedikit pun. Dari

‘Abdullah bin Umar, Nabi Shallallahu ‘alaihi wasallam bersabda,

أَعْطُوا الْأَجِيرَ أَجْرَهُ قَبْلَ أَنْ يَجِفَّ عَرْفُهُ

“Berikanlah pekerja upahnya sebelum keringatnya kering” (HR. Ibnu Majah).

Didalam hadist ini dijelaskan bahwa kita seharusnya cepat dan tepat dalam melakukan pemberian gaji karyawan karena jika kita menunda-nunda adalah suatu kezaliman terdapat hadistnya yaitu

مَطْلُ الْغَنِيِّ ظُلْمٌ

“Menunda penunaian kewajiban (bagi yang mampu) adalah kezaliman” (HR. Al-Bukhari dan Muslim).¹

Manusia sebagai makhluk sosial harus senantiasa mengikuti aturan yang telah ditetapkan oleh Allah SWT. Baik dalam perkara yang bersifat duniawimaupun ukhrowisebab semua aktivitas akan dimintai pertanggung

¹Hendi Suhendi, *Fiqh Muamalah*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014), hlm. 113.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Sarif Kasim Riau

jawabannya kelak di akhirat. Setiap orang memiliki hak dan kewajiban, hubungan hak dan kewajiban diatur dengan kaidah-kaidah untuk menghindari terjadinya bentrok antar berbagai kepentingan, kaidah hukum yang mengatur hubungan hak dan kewajiban dalam hidup bermasyarakat disebut dengan hukum mu'amalah.²

Salah satu bentuk hukum *mu'amalah* yang sering terjadi adalah kerjasama antar sesama manusia, di satu pihak sebagai penyedia jasa manfaat atau tenaga yang lazim disebut karyawan atau bekerja dengan orang lain yang menyediakan pekerjaan yang lazim pula disebut majikan. Dalam rangka saling memenuhi kebutuhannya, karyawan mendapat kompensasi berupa upah atau gaji. Kerjasama seperti ini dalam literatur *Fiqh* sering disebut dengan istilah *Ijarah* yakni sewa-menyewa jasa tenaga manusia dengan adanya imbalan atau upah.³

Upah atau *ujrah* adalah dalam hukum islam ada dua jenis *ijarah*, yaitu:

1. *Ijarah*, yang berhubungan dengan sewa jasa, yaitu memperkerjakan jasa seseorang dengan upah sebagai imbalan jasa yang disewa. Pihak yang memperkerjakan disebut *mustaji*, pihak pekerja disebut *ajir*, dan upah yang dibayarkan disebut *ujrah*.
2. *Ijarah*, yang berhubungan dengan sewa aset atau properti, yaitu memindahkan hak untuk memakai dari aset atas properti tertentu kepada orang lain dengan imbalan biaya sewa. Bentuk *ijarah* ini mirip dengan

²Rachmad Syafei, *Fiqh Muamalah*, cet. ke-4 (Bandung: CV Pustaka Setia, 2001), hlm.

³Ascarya, *Akad dan Produk Syari'ah* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007), hlm.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saifuddin Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

leasing (sewa) pada bisnis konvensional. Pihak yang menyewa (*lessee*) disebut *mustajir*, pihak yang menyewakan (*lessor*) disebut *mu'jir/mu'ajir* dan biaya sewa disebut *ujrah*.

Pada masa ini semua perusahaan menerapkan sistem kontrak kerja terhadap semua karyawannya. Hukum kontrak merupakan bagian dari hukum perikatan. Kontrak atau perjanjian adalah sebuah peristiwa hukum yang dilakukan oleh dua orang atau lebih dimana keduanya membuat pernyataan secara tertulis yang telah disepakati dan harus dipatuhi oleh kedua belah pihak sebagai mana dalam Kitab Undang-Undang Hukum Perdata pada Pasal 1338 ayat (1) yang menentukan bahwa semua perjanjian yang dibuat secara sah berlaku sebagai undang-undang bagi mereka yang membuat.⁴ Sedangkan apabila dilihat dari Pasal 1320 Kitab Undang-Undang Hukum Perdata (KUHP) syarat sahnya suatu perjanjian diantaranya adanya kesepakatan kedua belah pihak. Namun apabila syarat tersebut tidak terpenuhi salah satu atau para pihak membuat kesepakatan dibawah tekanan atau paksaan, maka perjanjian itu dapat dibatalkan.⁵

Virus Corona atau *severe acute respiratory syndrome coronavirus 2* (SARS-Cov-2) adalah jenis virus yang menyerang pernapasan manusia. Penyakit karena infeksi virus ini disebut Covid-19 (*corona virus disease 19*) yang menyebabkan gangguan pada sistem pernapasan, infeksi paru-paru yang berat dan mempercepat kematian. Penularannya sangat cepat dari manusia ke

⁴Ahmad Miru, *Hukum Kontrak dan Perancangan Kontrak*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm. 1.

⁵R. Suebkti, dan R. Tjirosubidio, *Kontrak dan Perancangan Kontrak*, (Jakarta: Padya Paramita, 2008), hlm. 339.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

manusia dengan tanpa sengaja melalui benda-benda yang sering disentuh tangan manusia, melalui batuk/bersin atau melalui interaksi dengan banyak orang.

Karena penularan yang sangat cepat melalui benda-benda yang sering disentuh oleh tangan dan melalui kerumunan manusia sehingga WHO (World Health Organization) maupun pemerintah menghimbau agar setiap orang harus sering mencuci tangan, selalu menggunakan masker jika bepergian dan menjauhi kerumunan massal. Selain itu masyarakat diharuskan untuk menghindari kontak fisik (*physical distancing*), tetap tinggal di rumah (*stay at home*) dan bekerja dari rumah (*work from home*). Himbauan WHO dan pemerintah tersebut adalah semata-mata bertujuan untuk mencegah penularan penyakit Covid-19 tersebut, karena berdasarkan data pemerintah Republik Indonesia tertanggal 13 Mei 2020 bahwa yang tertular positif berjumlah 14.749 orang, yang sembuh berjumlah 1007 orang. Dampak Covid-19 ini tidak hanya berpengaruh pada bidang kesehatan tetapi juga mempengaruhi pada bidang ekonomi khususnya aktivitas bisnis di Indonesia sangat terganggu terhitung sejak bulan Februari 2020 hingga hari ini di mana produktivitasnya melambat dan sangat menurun pada hampir semua jenis usaha. Terutama jenis Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) seperti perhotelan, pariwisata, penerbangan, ritel dan restoran mengalami guncangan yang luar biasa, omzet perusahaan pada sektor ini menurun drastis dan bahkan sebagian besar perusahaan tersebut gulung tikar. Hal ini yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

senantiasa menjadi alasan perusahaan untuk tidak memenuhi hak karyawan nya.⁶

Adapun pada perusahaan PT. Mega Central Autoniaga Medan dalam memenuhi hak upahnya melakukan perubahan dalam proses penggajian, dll. Sebelum beredarnya virus Covid-19 perusahaan mampu mentolerir segala biaya dan tanggungan para karyawannya. Sedangkan saat adanya pandemi Covid-19 dampak keuangan di perusahaan sangat mengalami perubahan secara signifikan, para konsumen yang biasa perharinya bisa mencapai puluhan konsumen dengan adanya pandemi Covid-19 hanya beberapa konsumen saja. Sehingga menyebabkan hak karyawan seperti upah, uang makan dan hari kerja itu tidak terpenuhi dengan baik, tanpa memikirkan pihak karyawan yang tidak menerima keputusan yang dilakukan perusahaan tersebut. Namun karyawan tetap menerima karena sangat membutuhkan pekerjaan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari dan sangat terpaksa menerima apapun keputusan perusahaan.

Dengan adanya pengurangan hak karyawan dengan sistem pengurangan pemotongan gaji tanpa pengurangan hari kerja, peniadaan uang makan, tidak diberikan insentif (bonus gaji) menyebabkan tidak terpenuhinya hak-hak karyawan bahkan terkadang beberapa karyawan mencari pekerjaan tambahan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Perusahaan PT. Mega Central Autoniaga mengkhawatirkan laporan keuangan 2021 yang semakin menurun, karena ekonomi yang melambat akibat virus corona. Pandemi virus

⁶M. Rikhardus Joka, 2020, "Implikasi Pandemi Covid 19 terhadap Pemenuhan Hak Hukum Pekerja yang Diputuskan Hukum Kerja Oleh Pengusaha". Binamulia. Vol 9, 1. 97.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

corona dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan 2021 terutama dalam berbagai aspek berikut:

1. Pendapatan perusahaan yang akan menurun akibat daya beli masyarakat yang melemah dan kemungkinan inflasi.
2. Pengukuran persediaan .
3. Pengukuran imbalan kerja.
4. Dampak perubahan kurs pada laporan keuangan.
5. Pengukuran cadangan perusahaan.
6. Laba perusahaan yang mungkin akan sangat menurun.⁷

Dari penjelasan di atas, dilihat sebuah masalah yang terjadi di Perusahaan PT. Mega Central Autoniaga Medan Sumatera Utara. Berdasarkan permasalahan tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **“Pemenuhan Hak Upah pada Masa Pandemi Covid-19 di Perusahaan PT. Mega Central Autoniaga Medan Menurut Tinjauan Fiqih Muamalah”**.

B. Batasan Masalah

Agar penelitian ini terarah sesuai dengan judul yang telah disebutkan, maka penulis memberikan batasan terhadap masalah yang akan dibahas. Pembahasan tulisan ini dibatasi hanya pada analisis terhadap pemenuhan hak upah pada masa pandemi Covid-19 di perusahaan PT. Mega Central Autoniaga Medan ditinjau menurut Fiqih Muamalah.

⁷Ulul Azmi siregar, *Karyawan PT. Mega Central Autoniaga*, (Medan: 2020).

C. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana perusahaan PT. Mega Central Autoniaga Medan memberikan hak upah pada masa pandemi Covid-19?
2. Bagaimana tinjauan Fiqih Muamalah tentang pemenuhan hak upah pada masa pandemi Covid-19 ?

D. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui bagaimana perusahaan PT. Mega Central Autoniaga Medan memberikan hak upah pada masa pandemi Covid-19
- b. Untuk mengetahui bagaimana tinjauan Fiqih Muamalah tentang pemenuhan hak upah pada masa pandemi Covid-19

2. Manfaat Penelitian

a. Bagi Penulis

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memenuhi gelar Sarjana Hukum (SH) Jurusan Hukum Ekonomi Syariah di Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

b. Bagi Keperluan Akademis

Penulis berharap hasil penelitian ini dapat menjadi sumbangan berarti bagi khazanah keilmuan di Fakultas Syariah dan Hukum khususnya pada Jurusan Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah) dan mahasiswa serta masyarakat pada umumnya terkait pemahaman mengenai studi tinjauan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Fiqh Muamalah mengenai pemenuhan hak karyawan pada masa pandemi Covid-19 yang benar dan sesuai menurut tinjauan Fiqih Muamalah.

c. Bagi keperluan praktis

Penulis berharap tulisan ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi para pembaca dan referensi penelitian lebih lanjut.

d. Bagi Perusahaan Mega Central Autoniaga Medan

Sebagai evaluasi terhadap peluang dan hambatan yang terjadi pada masa pandemi covid-19 serta dapat menjadi salah satu acuan dalam menentukan solusi dari setiap peluang dan hambatan yang terjadi.

E. Metode Penelitian

Metode dapat diartikan sebagai suatu cara untuk melakukan teknis dengan menggunakan pikiran secara seksama untuk mencapai tujuan, sedangkan penelitian sendiri merupakan upaya dalam bidang ilmu pengetahuan yang dijalankan untuk memperoleh fakta-fakta sistematis untuk mewujudkan kebenaran.⁸

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*Field Research*), yaitu penelitian yang langsung terhadap responden dilakukan dilapangan atau dikancah kehidupan sebenarnya.⁹ Dalam hal ini lokasi penelitian adalah PT. Mega Central Autoniaga Medan.

⁸Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal Cetakan Ke-7*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), hlm. 24.

⁹Kaelan, M. S., *Metode Penelitian Kualitatif Bidang Filsafat*, (Yogyakarta: Paradigma, 2005), hlm. 54.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Subjek dan Objek Penelitian

a. Subjek Penelitian

Subjek adalah orang-orang yang akan diteliti yang terlibat langsung dalam penelitian.¹⁰ Adapun subjek penelitian ini adalah karyawan Di Perusahaan PT. Mega Central Autoniaga Medan.

b. Objek Penelitian

Objek adalah topik permasalahan yang dikaji dalam penelitian.¹¹ Adapun objek dalam penelitian ini adalah pemenuhan hak upah pada masa pandemi covid-19 di perusahaan PT. Mega Central Autoniaga Medan.

3. Lokasi

Penelitian ini adalah penelitian lapangan yang berlokasi di Jln. Letda Sujono No 111A Kota Medan Provinsi Sumatera Utara.

4. Populasi dan sampel

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi bukan hanya sekedar objek dan subjek yang dipelajari tetapi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki subjek atau

¹⁰ Dedy Mulyana, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006), cet. ke-7, hlm. 32.

¹¹ Mukhtazar, *Prosedur Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Absolute Media, 2020), cet. ke-1, hlm. 32

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

objek itu.¹² Adapun populasi dalam penelitian ini adalah karyawan dan atasan di PT. Mega Central Autoniaga Medan yang berjumlah 124 orang.

b. Sampel

Sampel adalah bagian suatu subjek atau objek yang mewakili populasi.¹³ Dalam pengambilan sampel dari populasi mempunyai aturan, yaitu sampel representatif (mewakili) terhadap populasinya.¹⁴ Maka penulis mengambil sampel sebanyak 20% yaitu berjumlah 22 orang. Teknik pengambilan sampel adalah *purposive sampling* yaitu anggota sampel yang dipilih secara khusus berdasarkan tujuan penelitian.¹⁵

5. Sumber Data

- a. Data Primer adalah data yang diperoleh langsung dari responden atau objek yang diteliti.¹⁶ Dalam hal ini data primer yang diperoleh penulis adalah dari karyawan PT. Mega Central Autoniaga Medan.
- b. Data Sekunder adalah sumber yang bersifat membantu atau menunjang untuk melengkapi dan memperkuat serta memberikan penjelasan mengenai sumber data primer.¹⁷ Data sekunder yang penulis peroleh

¹²Radial, *Paradigma dan Model Penelitian Komunikasi* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2014), hlm. 33.

¹³Ibid. hlm. 33.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm. 118.

¹⁵ Hardani, et.al., *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2012), Cet. ke-14, hlm. 215.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2012), cet. ke-14, hlm. 215.

¹⁷ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar 1998), cet. ke-1, hlm. 92.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dari buku-buku dan internet yang dapat membantu melengkapi data penelitian ini.

6. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui metode pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Untuk itu digunakan beberapa metode, yaitu:

a. Wawancara (*Interview*)

Adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* (panduan wawancara).¹⁸

Dari jenis-jenis wawancara tersebut peneliti akan menggunakan jenis wawancara berstruktur kepada karyawan PT. Central Autoniaga Medan, supaya data yang dikumpulkan bisa lebih terarah sesuai dengan masalah dan tujuan penelitian.

b. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang akan diteliti.¹⁹

¹⁸Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2009), hlm. 170.

¹⁹Soerjono Suekanto, *Pengantar Penelitian Hukum*, (Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia 19860), cet-3, hlm. 15.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari jenis-jenis observasi diatas maka penulis akan menggunakan observasi partisipan karena dengan cara ikut berperan mengambil bagian dalam kehidupan orang atau objek yang diobservasi akan dapat memperoleh data objektif dari orang atau objek yang diobservasi.

c. Dokumentasi

Adalah mencari data-data mengenai hal-hal atau sesuatu yang berkaitan dengan masalah variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, agenda, dan sebagainya.²⁰

7. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan salah satu langkah dalam kegiatan penelitian yang sangat menentukan ketepatan dan kesahihan hasil penelitian.²¹ Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif kualitatif yaitu setelah semua data telah berhasil penulis kumpulkan, maka menjelaskan secara rinci dan sistematis sehingga dapat tergambar secara utuh dan dapat di pahami secara jelas kesimpulan akhirnya.²²

8. Teknik Penulisan

Teknik penulis yang penulis gunakan adalah secara deduktif, yaitu pendekatan berfikir yang berangkat dari pengetahuan yang bersifat umum

²⁰ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), hlm. 115.

²¹ A. Muri Yusuf, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif*, (Yogyakarta: UIN-Maliki Press, 2010), cet ke-4, hlm. 255

²² Moh. Kasiram, *Metode Penelitian Kuantitatif-Kualitatif*, (Yogyakarta: UIN-Maliki Press, 2010), cet ke-2, hlm. 352.

yang bertitik tolak dari pengetahuan umum untuk menilai kejadian yang khusus.²³

F. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan penulis dalam menulis dan menyelesaikan penelitian ini serta untuk memudahkan pembaca dalam memahami tulisan dari penelitian ini, maka disusunlah sistematika penulisan kedalam lima bab sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini memuat latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan. Bab ini secara umum membicarakan tentang Pemenuhan Hak Upah Pada Masa Pandemi Covid-19 di Perusahaan PT. Mega Central Autoniaga Medan.

BAB II : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Pada bab ini membahas tentang sejarah, keadaan geografis, demografis, Aktivitas Perusahaan, Visi dan Misi perusahaan, Struktur organisasi perusahaan PT. Mega Central Autoniaga Medan.

BAB III: LANDASAN TEORI

Dalam bab ini membahas tentang pengertian *ijarah*, dasar hukum *Ijarah*, Rukun dan Syarat *Ijarah*, sistem penetapan *Ijarah*, pembatalan dan berakhirnya *Ijarah*.

²³ Sutrisno Hadi, Metode Research, (Yogyakarta:Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM, 1981, hlm. 36.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab keempat merupakan hasil penelitian dan pembahasan yang menjawab permasalahan dalam penelitian, yaitu pemenuhan hak upah pada masa pandemi Covid-19 di PT. Mega Central Autoniaga Medan sesuai tinjauan Fiqh Muamalah.

BAB V : PENUTUP

Bab kelima merupakan penutup yang berisikan kesimpulan yang diperoleh berdasarkan penelitian yang dilakukan dan saran-saran yang berpijak dari hasil penelitian.

BAB II

GAMBARAN UMUM TENTANG LOKASI PENELITIAN

A. Sejarah Singkat Perusahaan

PT. Central Autoniaga Medan merupakan perusahaan yang bergerak di bidang jual beli mobil unit baru dan bekas merek *Chevrolet*, menyediakan Trade in atau disebut tukar tambah, menyediakan service unit, menyediakan penjualan *Sparepart*, menyediakan service stooring yaitu servis datang kerumah apabila dibutuhkan. Perusahaan ini didirikan dan dikelola oleh ibu Muliana sebagai ATPM (agen tunggal pemegang merek).

PT. Mega Central Autoniaga Medan diresmikan pada tanggal 21 September 2002 oleh wakil Gubernur Sumatera Utara yaitu bapak Lundu Panjaitan. Terletak di jalan Letda Sujono No 111 A Medan. Telah mendapatkan izin untuk melakukan kegiatan penjualan dan service dari Chevrolet Indonesia dan pemerintah Provinsi Sumatera Utara.²⁴

B. Letak Geografis

PT. Mega Central Autoniaga Medan merupakan salah satu perusahaan yang terletak di jalan Letda Sujono No 111 A Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara, Indonesia.

Adapun letak geografis PT. Mega Central Autoniaga Medan adalah sebagai berikut:

1. Sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Percut Sei Tuan
2. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kelurahan Banten

²⁴Azmi Siregar, Karyawan, wawancara tanggal 5 Januari 2021

3. Sebelah Barat berbatasan dengan Kelurahan Tembung
4. Sebelah Timur berbatasan dengan Kelurahan Medan Tembung

C. Aktivitas Perusahaan

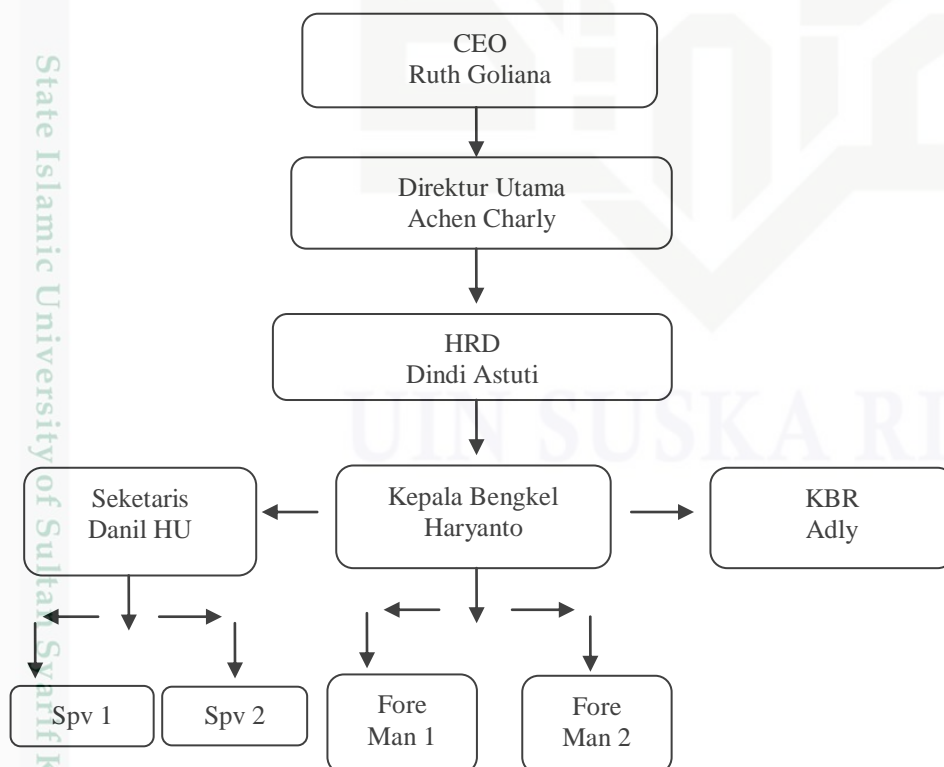
PT. Mega Central Autoniaga Medan merupakan sebuah perusahaan yang bergerak di bidang jual beli mobil unit baru dan bekas merek *Chevrolet*, serta melayani *service* mobil.

D. Visi dan Misi Perusahaan

Visi misi perusahaan yaitu Menyiapkan ketersediaan *Sparepart* dan teknisi yang handal. Menyiapkan layanan *service* di rumah dengan peralatan lengkap seperti alat komputer, mobil derek, dll.

E. Struktur Organisasi Perusahaan

Adapun struktur perusahaan Mega Central Autoniaga Medan yaitu:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Untuk mengetahui tugas dan tanggung jawab masing-masing karyawan maka dibawah ini dijelaskan tugas dan tanggung jawab masing-masing karyawan, yaitu sebagai berikut:

1. CEO (*Chief Executif Officer*)
 - a. Menentukan arah strategis untuk perusahaan
 - b. Menjadi wajah publik perusahaan
 - c. Melaporkan kepada dewan direksi
 - d. Mengembangkan arah untuk sumber daya manusia
 - e. Menciptakan jaringan bisnis
 - f. Menemukan peluang akuisisi

2. Direktur Utama

Sebagai penanggung jawab perusahaan Tugas Direktur utama yaitu mengkoordinir dan mengawasi pelaksanaan tugas departemen dibawahnya.

3. HRD (*Human Research Development*)
 - a. Rekrutmen dan pemilihan karyawan
 - b. Memelihara kondisi kerja yang kondusif
 - c. Mengelola hubungan antar karyawan
 - d. Pengembangan dan training
4. Branch Meneger
 - a. Mengawasi dan melakukan koordinasi kegiatan operasional
 - b. Memimpin kegiatan perusahaan
 - c. Memonitor kegiatan operasional perusahaan
 - d. Observasi atas kinerja karyawan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Kepala Bengkel

- a. Menyusun rencana dan program kerja bengkel sebagai pedoman pelaksanaan tugas.
- b. Membagi tugas kepada bawahan sesuai dengan bidangnya
- c. Mengkoordinasikan bawahan dalam melaksanakan tugas agar terjalin kerja sama yang baik
- d. Menyusun konsep saran alternatif dibidang pengembangan bengkel dan bahan masukan atasan
- e. Melaksanakan urusan bengkel berdasarkan masukan dari unit yang membidangi sistem informasi
- f. Menyelenggarakan pendidikan dan latihan perbengkelan dalam rangka peningkatan keterampilan dan kemampuan Staf
- g. Menyusun laporan kegiatan bengkel sesuai dengan hasil yang telah dicapai sebagai pertanggungjawaban pelaksanaan tugas
- h. Melaksanakan jasa perbengkelan kepada unit kerja yang memerlukan

6. Kepala Body Repair

- a. Menetapkan arah serta strategi pemasaran, penjualan dan pencapaian bengkel
- b. Memimpin dan mengelola bawahan, menjamin kepuasan pelanggan
- c. Melaksanakan tugas-tugas lainnya yang diberikan oleh Branch Manager
- d. Bertanggung jawab atas kelancaran operasional mekanis dan mesin-mesin dan peralatan produksi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Sekretariat

Diberi tanggung jawab menerima dikte, menyiapkan korespondensi dan menerima tamu, dan melakukan pekerjaan-pekerjaan lainnya yang berkaitan dengan peningkatan efektivitas pimpinan mereka.

8. Spv (*Supervisor*)

Diberi tanggung jawab untuk mengawasi, serta mengelola sebuah produksi dan pelayanan kepada konsumen, juga membimbing dan mengatur rekan kerja bawahannya guna mencapai tujuan perusahaan.

9. Foreman

- a. Mengembangkan menganalisa PKB dari Service Advisor untuk mendistribusikan job kepada mekanik
- b. Mengawasi kerja mekanik sesuai PKB dan flate rate yang ditetapkan
- c. Membantu menyelesaikan persoalan yang dihadapi mekanik, dengan menjelaskan cara “Trouble Shooting”
- d. Mendukung mekanik dalam penyediaan suku cadang dan penyediaan tools
- e. Membuat laporan berkala mengenai job return, problem yang dihadapi untuk diserahkan pada atasan
- f. Memeriksa hasil kerja mekanik sesuai dengan PKB
- g. Menjelaskan pada pelanggan tentang kondisi kendaraan yang sedang diperbaiki
- h. Melakukan test drive terhadap kendaraan yang telah selesai diperbaiki²⁵

²⁵Azmi Siregar, Karyawan, wawancara tanggal 5 Januari 2021

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

LANDASAN TEORI

A. Upah Menurut Hukum Islam (*Ijarah*)

1. Pengertian *Ijarah*

Dalam bahasa Arab upah dan sewa disebut *ijarah*. Al-*Ijarah* berasal dari kata al-ajru yang arti menurut bahasanya ialah al-‘iwadh yang arti dalam bahasa Indonesianya ialah ganti dan upah. Sedangkan menurut istilah, para ulama berbeda-beda mendefinisikan *ijarah*, antara lain adalah sebagai berikut:

1. Menurut Hanafiyah bahwa *ijarah* ialah:

عَقْدٌ يُفِيدُ تَمْلِيكَ مَنَفْعَةٍ مَعْلُومَةٍ مَقْصُودَةٍ مِنَ الْعَيْنِ الْمُسْتَأْجَرَةِ بِعَوَضٍ

“Akad untuk membolehkan pemilikan manfaat yang diketahui dan disengaja dari suatu zat yang disewa dengan imbalan”.

2. Menurut Malikiyah bahwa *ijarah* ialah

تَسْمِيَةُ اتِّعَا فِدَعٍ عَلَى مَنَفْعَةِ الْإِنْسَانِ وَبَعْضِ الْمَنْفُوعَاتِ

“Nama bagi akad-akad untuk kemanfaatan yang bersifat manusiawi dan untuk sebagian yang dapat dipindahkan”.

3. Menurut Syeikh Syihab Al-Din dan Syeikh Umairah bahwa yang dimaksud dengan *ijarah* ialah:

عَقْدٌ عَلَى مَنَفْعَةٍ مَعْلُومَةٍ مَقْصُودَةٍ دَقِّقًا بَلَاءً لِلْبَدَلِ وَالْإِبَاحَةِ بِعَوَضٍ وَضَعًا

4. Menurut Muhammad Al-Syarbani al-Khatib bahwa yang dimaksud dengan *ijarah* adalah:

تَمْلِيكَ مَنَفْعَةٍ بِعَوَضٍ بِشُرُوطٍ

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Menurut Sayyid Sabiq bahwa *ijarah* suatu jenis akad untuk megambil manfaat dengan jalan penggantian.

6. Menurut Hasbi Ash-Shiddiqie bahwa *ijarah* ialah:

عَقْدٌ مَوْضُوعَةٌ الْمُبَا دَلَّةً عَلَى مَنَفْعَةِ الشَّيْءِ بِمُدَّةٍ مَحْدُودَةٍ أَى تَمْلِيْكُهَا بَعْوَضٍ فِيْهِ بَيْعُ الْمَنَافِعِ

“Akad yang objeknya ialah penukaran manfaat untuk masa tertentu, yaitu pemilikan manfaat dengan imbalan, sama dengan menjual manfaat”.

7. Menurut Idris Ahmad bahwa upah artinya mengambil manfaat tenaga orag lain dengan jalan memberi ganti menurut syarat-syarat tertentu.

Berdasarkan defenisi-defenisi di atas, kiranya dapat dipahami bahwa *ijarah* adalah menukar sesuatu dengan ada imbalannya, diterjemahkan dalam bahasa Indonesia berarti sewa-menyewa dan upah-mengupah , sewa-menyewa adalah:

بَيْعُ الْمَنَافِعِ

“Menjual manfaat”

Dan upah mengupah adalah:

بَيْعُ الْقُوَّةِ

“Menjual tenaga atau kekuatan”.²⁶

2. Dasar Hukum *Ijarah*

Dasar-dasar hukum atau rujukkan *ijarah* adalah Al-Qur'an dan Al-Ijma'. Dasar hukum *ijarah* dalam Al-Qur'an adalah:

²⁶ Hendi Suhendi, *Op.cit.* hlm. 113.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

وَأِنْ كُنَّ أُولَاتٍ حَمَلٍ فَأَنْفِقُوا عَلَيْهِنَّ حَتَّى يَضَعْنَ حَمْلَهُنَّ

“Jika mereka menyusukan (anak-anak) mu untukmu maka berikanlah kepada mereka upahnya.” (QS. At-Talaq:6).

قَالَتْ إِحْدَاهُمَا يَأْبَأُ اسْتَعْجِرُهُ إِن خَيْرٌ مِّنْ اسْتَعْجَرَتِ الْقَوِيُّ الْأَمِينُ

“Salah seorang dari kedua wanita itu berkata: “Ya bapakku ambillah sebagai orang yang bekerja (pada kita), karena sesungguhnya orang yang paling baik yang kamu ambil untuk bekerja (pada kita) ialah orang yang kuat lagi dapat dipercaya.” (QS.Al-Qasas:26)

Dasar hukum ijarah dari hadis adalah:

عَنْ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَا: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَعْطُوا الْأَجِيرَ أَجْرَهُ قَبْلَ أَنْ يَجِفَّ عَرْفُهُ (رواه ابن ماجه)

“Dari Ibnu Umar RA, berkata bahwa Rasulullah SAW telah bersabda: “Berikanlah olehmu upah buruh itu sebelum keringatnya kering.” (Riwayat Ibnu Majah)

اِخْتَجِمْ وَاعْطِ الْحِجَّامَ أَجْرَهُ (رواه البخارى ومسلم)

“Berbekamlah kamu, kemudian berikanlah olehmu upahnya kepada tukang bekam itu.” (Riwayat Bukhari dan Muslim)

كُنَّا نُكْرَأُ رَضَمًا عَلَى السَّوَا فِي مِنَ الرِّزْقِ فَنَهَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ذَلِكَ وَأَمَرَ نَا بِذَهَبٍ أَوْ زَرْقٍ

“Dahulu kami menyewa tanah dengan jalan membayar dari tanaman yang tumbuh. Lalu Rasulullah melarang kami cara itu dan memerintahkan kami agar membayarkan dengan uang mas atau perak.” (Riwayat Ahmad dan Abu Dawud)

Semua umat bersepakat, bahwa sewa-menyewa dan upah adalah boleh, tidak ada seorang ulama pun yang membantah kesepakatan (*ijma'*) ini, sekalipun ada beberapa orang di antara mereka yang berbeda pendapat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Rukun dan Syarat Ijarah

Rukun-rukun dan syarat-syarat *ijarah* adalah sebagai berikut:

- a. *Mu'jir* dan *musta'jir*, yaitu orang yang melakukan akad sewa-menyewa atau upah-mengupah. *Mu'jir* adalah orang yang menerima upah dan yang menyewakan, *musta'jir* adalah orang yang menerima upah untuk melakukan sesuatu dan yang menyewa sesuatu, disyaratkan pada *mu'jir* dan *musta'jir* adalah baligh, berakal, cakap melakukan *tasharuf* (mengendalikan harta), dan saling meridhai. Allah SWT berfirman:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ

رَحِيمًا ﴿٢٩﴾

“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama suka di antara kamu.” (QS. An-Nisa:29)

Bagi orang-orang yang berakad *ijarah*, disyaratkan juga mengetahui manfaat barang yang diakadkan dengan sempurna, sehingga dapat mencegah terjadinya perselisihan.

- b. *Sighat* ijab kabul antara *mu'jir* dan *musta'jir*, ijab kabul sewa menyewa dan upah-mengupah, ijab kabul sewa-menyewa. Misalnya: “Aku sewakan mobil ini kepadamu setiap hari Rp. 5.000.00”. maka *musta'jir* menjawab “Aku terima sewa mobil tersebut dengan harga demikian setiap hari”. Adapun ijab kabul upah-mengupah, misalnya seseorang berkata, “Kuserahkan kebun ini kepadamu untuk dicangkuli dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

upah setiap hari Rp. 5.000.00”, kemudian *musta’jir* menjawab “Aku akan kerjakan pekerjaan itu sesuai dengan apa yang engkau ucapkan.”

- c. *Ujrah* ,disyaratkan diketahui jumlahnya oleh kedua belah pihak, baik dalam sewa-menyewa maupun dalam upah-mengupah.
- d. Barang yang disewakan atau sesuatu yang dikerjakan dalam upah-mengupah, disyaratkan barang yang disewakan dengan beberapa syarat berikut ini.
 - 1) Hendaklah barang yang menjadi objek akad sewa-menyewa dan upah-mengupah dapat dimanfaatkan kegunaannya.
 - 2) Hendaklah benda-benda yang objek sewa-menyewa dan upah-mengupah dapat diserahkan kepada penyewa dan pekerja berikut kegunaannya (khusus dalam sewa-menyewa)
 - 3) Manfaat dari benda yang disewa adalah perkara yang mubah (boleh) menurut syara’, bukan hal yang dilarang (diharamkan).
 - 4) Benda yang disewakan disyaratkan kekal ‘*ain* (zat)-nya hingga waktu yang ditentukan menurut perjanjian dalam akad.²⁷

4. Ditinjau Dari Sistem Penetapan *Ijarah*

Berkaitan dengan penetapan pembayaran upah pada karyawan PT. Mega Central Autoniaga, supaya dalam menetapkan pembayaran upah tersebut sesuai dengan hukum Islam maka harus memenuhi beberapa karakteristik diantaranya:

²⁷Sohari Sahrani,Ru’fah Abdullah, *Fikih Muamalah* (Bogor: Penerbit Galia Indonesia, 2002), hlm. 170

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Upah Harus Disebutkan Sebelum Pekerjaan Dimulai

Ketentuan akad dalam perjanjian kerja harus jelas berapa besarnya upah yang akan diberikan oleh pengusaha kepada karyawannya. Keharusan adanya kejelasan dalam akad perjanjian kerja terkait dengan besaran upah yang akan dibayarkan adalah bersumber dari hadis.

Rasulullah Saw, bersabda:

مَنْ اسْتَأْجَرَ أَجْرَهُ

“Barang siapa yang memperkerjakan seseorang hendaklah ia memberitahukan upahnya” (HR. Al-Baihaqi dan Ibn Syaibah).

Dalam hadis tersebut Rasulullah Saw, telah memberikan petunjuk, supaya majikan terlebih dahulu memberitahukan tentang besarnya upah yang akan diterima oleh pekerja sebelum ia mulai melakukan pekerjaannya. Dengan adanya pemberitahuan besarnya upah yang diterima, diharapkan dapat memberikan dorongan semangat untuk bekerja serta memberikan kenyamanan dalam pekerjaan. Karyawan akan menjalankan pekerjaan sesuai dengan perjanjian kerja yang telah disepakati dengan atasannya.

b. Membayar Upah Sebelum Keringatnya Kering.

Dalam hadis Rasulullah Saw, terdapat perintah bagi seorang atasan untuk membayarkan upah kepada karyawannya yang telah melakukan dan menyelesaikan pekerjaan.

Rasulullah SAW, bersabda:

أَعْطُوا أَلَّا جِيرَ أَجْرُهُ قَبْلَ أَنْ يَجِفَّ عَرَقُهُ

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

“Dari Ibnu Umar Radiyallahu ‘anhu bahwa Rasulullah Shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda: “Berikanlah kepada pekerja upahnya sebelum mengering keringatnya.” (Riwayat Ibnu Majah,no.718).

Maksud dari hadis tersebut adalah bersegera menunaikan hak si pekerja setelah selesai pekerjaan, begitu juga bisa dimaksud jika telah ada kesepakatan pemberian upah setiap hari atau setiap bulannya. Ketentuan tersebut untuk menghilangkan keraguan pekerja atau kekhawatirannya bahwa upah mereka akan dibayarkan, atau akan mengalami keterlambatan tanpa adanya alasan yang dibenarkan.

c. Memberikan Upah Secara Adil

Seorang majikan tidak dibenarkan bertindak kejam terhadap kelompok pekerja dengan menghilangkan hak sepenuhnya dari bagian mereka. Upah ditetapkan dengan cara yang paling tepat tanpa harus menindas pihak manapun. Setiap pihak memperoleh bagian yang sah dari hasil kerjasama mereka tanpa adanya ketidakadilan terhadap pihak lain. Prinsip keadilan sudah tercantum dalam Al-Qur’an.

Allah SWT berfirman dalam surat Al-Maidah (5) ayat 8:

أَعْدِلُوا هُوَ أَقْرَبُ لِلتَّقْوَى ۖ ۝۸

“Berlaku adillah, karena adil itu lebih dekat kepada taqwa.”

Allah SWT berfirman dalam surat An-Nahl (16) ayat 90:

﴿ إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَنِ وَإِيتَايِ ذِي الْقُرْبَىٰ وَيَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ ۚ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ ۝۹۰ ﴾

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

“Sesungguhnya menyuruh (kamu) berlaku adil dan berbuat kebajikan, memberi kepada kaum kerabat, dan Allah melarang dari perbuatan keji, kemungkaran dan permusuhan. Dia memberi pengajaran kepadamu agar kamu dapat mengambil pelajaran.”

Adil adalah hal yang mudah untuk diucapkan, tapi sulit untuk dilakukan. Sedangkan yang paling penting dalam masalah upah adalah keadilan. Keadilan di dalam Islam dikategorikan menjadi dua yaitu:

1) Adil bermakna jelas dan transparan

Sebelum karyawan mulai bekerja harus dijelaskan terlebih dahulu terkait dengan upah yang akan diterimanya. Hal tersebut meliputi besarnya upah dan tata cara pembayarannya.

2) Adil bermakna proporsional

Pekerjaan seseorang harus dibalas menurut berat pekerjaan tersebut.

Allah berfirman dalam QS. Al-Ahqaf (46) ayat 19:

وَلِكُلِّ دَرَجَةٌ مِّمَّا عَمِلُوا وَلِيُوَفِّيَهُمْ أَعْمَالَهُمْ وَهُمْ لَا يُظْلَمُونَ

“Dan bagi masing-masing mereka derajat menurut apa yang telah mereka kerjakan dan agar Allah mencukupkan bagi mereka (balasan) pekerjaan-pekerjaan mereka sedang mereka tiada dirugikan.”

Ayat ini menegaskan bahwa pekerjaan seseorang akan dibalas menurut berat pekerjaan itu, maksudnya adalah upah yang sama untuk jenis pekerjaan yang sama. Jika ada dua orang atau lebih mengerjakan pekerjaan sama, maka upah mereka mesti sama. Begitupun sebaliknya, jika pekerjaan yang mereka kerjakan itu berbeda-beda, maka upah yang mereka terima juga berbeda, sesuai dengan berat atau ringannya suatu pekerjaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Memberikan Upah Secara Layak

Jika adil berbicara tentang kejelasan, transparansi serta proporsionalitas ditinjau dari berat pekerjaannya. Adapun layak berbicara tentang besar nya upah yang diterima.

1) Layak bermakna cukup pangan, sandang, papan

Layak bermakna cukup pangan, sandang dan papan, artinya upah yang didapatkan harus mencukupi kebutuhan minimum dari ketiga kebutuhan tersebut. Konsep upah menurut Islam, tidak dapat dipisahkan dari konsep moral.

2) Layak bermakna sesuai dengan pasaran

Seperti dalam firman Allah dalam Qs. As-Syua'ra (26), ayat 183, sebagai berikut:

وَلَا تَبْخُسُوا النَّاسَ أَشْيَاءَهُمْ وَلَا تَعْثَوْا فِي الْأَرْضِ مُفْسِدِينَ ﴿١٨٣﴾

“Dan janganlah kamu merugikan akan hak-haknya dan janganlah kamu merajalela dimuka bumi membuat kerusakan”

Ayat diatas bermakna bahwa janganlah seseorang merugikan orang lain, dengan cara mengurangi hak-hak yang seharusnya diperolehnya. Dalam pengertian yang lebih jauh, hak-hak dalam upah bermakna bahwa janganlah seorang pengusaha memperkerjakan karyawannya dengan memberikan upah, dibawah upah yang biasanya diberikan.

5. Pembatalan dan Berakhirnya Ijarah

Akad *ijarah* dapat berakhir karena hal-hal berikut ini:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Meninggalnya salah satu pihak yang melakukan akad. Ini menurut pendapat Hanafiah. Sedangkan menurut jumhur ulama, kematian salah satu pihak tidak mengakibatkan *fasakh* atau berakhirnya akad *ijarah*. Hal tersebut dikarenakan *ijarah* merupakan akad yang lazim, seperti halnya jual beli, di mana *musta'jir* memiliki manfaat atas barang yang disewa dengan sekaligus sebagai hak milik yang tetap, sehingga berpindah kepada ahli waris.
2. *Iqalah*, yaitu pembatalan oleh kedua belah pihak. Hal ini karena *ijarah* adalah akad *mu'awwadah* (tukar-menukar) harta dengan harta sehingga memungkinkan untuk dilakukan pembatalan (*iqalah*) seperti halnya jual beli.
3. Rusaknya barang yang disewakan, sehingga *ijarah* tidak mungkin untuk terus diteruskan.
4. Telah selesainya masa sewa, kecuali ada *udzur*. Misalnya sewa tanah untuk ditanami, tetapi ketika masa sewa sudah habis, tanaman belum bisa di panen. Dalam hal ini *ijarah* dianggap belum selesai.²⁸

B. Perjanjian Kerja

1. Pengertian Perjanjian Kerja

Dalam bahasa Arab ada dua istilah yang berkaitan dengan perjanjian atau kontrak, yaitu kata akad (*al-'aqdu*) dan kata *'ahd* (*al-ahdu*). Al-Qur'an memakai kata pertama dalam arti perikatan atau

²⁸Ahmad Wardi Muslich, *Fiqh Muamalah*, (Jakarta: Ikrar Mandiri Abadi, 2013) cet. 2, hlm. 338.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perjanjian, sedangkan kata yang kedua berarti masa, pesan, penyempurnaan, dan janji atau perjanjian.²⁹

“Perjanjian adalah suatu perbuatan hukum berdasarkan kata sepakat untuk menimbulkan suatu akibat hukum,”³⁰ Menurut Undang-Undang No.13 Tahun 2003 tentang ketenagakerjaan pasal 1 ayat (14) “perjanjian kerja merupakan perjanjian antara pekerja/buruh dengan pengusaha atau pemberi kerja yang memuat syarat-syarat kerja, hak, dan kewajiban para pihak.”³¹

Perjanjian kerja adalah perjanjian antara pengusaha atau pemberi kerja dan pekerja yang memuat syarat-syarat kerja, hak, dan kewajiban para pihak. Perjanjian kerja menciptakan hubungan kerja. Hubungan kerja adalah hubungan antara pengusaha dan pekerja berdasarkan perjanjian kerja, yang memiliki unsur pekerjaan, upah, dan perintah. Hal ini berarti bahwa dalam suatu hubungan kerja terdapat beberapa hal, yaitu hak pengusaha (pengusaha memiliki posisi lebih tinggi dari pekerja), kewajiban pengusaha (membayar upah), dan objek perjanjian (pekerjaan).³²

Berdasarkan pendapat diatas, perjanjian kerja adalah perjanjian antara pekerja atau buruh dengan pengusaha yang di dalamnya terdapat syarat-syarat kerja, hak, dan kewajiban dan menimbulkan hubungan kerja

²⁹ Ahmidi Miru, *Hukum Kontrak Bernuansa Islam*, (Jakarta:RajaGrafindo Persada, 2021), hlm. 5

³⁰ Much Nurachmad, *Buku Pintar Memahami dan Membuat Surat Perjanjian*, (Jakarta: Visimedia, 2010) hlm. 5

³¹ Undang-Undang No.13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan Pasal 1 ayat 14

³² Much Nurachmad, *Tanya Jawab Seputar Hak-Hak Tenaga Kerja Kontrak (Outsourcing)* (Jakarta:Visimedia, 2009), hlm. 2.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

antara pekerja dan pengusaha. Hubungan kerja tersebut mempunyai unsur pekerja, upah, dan perintah. Hubungan kerja terjadi setelah adanya perjanjian kerja antara pengusaha dengan pekerja yang memuat unsur pekerja, upah, dan perintah.

Perjanjian kerja mencerminkan hubungan hukum antara pengusaha dengan pekerja yang ditandai adanya hak dan kewajiban masing-masing pihak. Perjanjian kerja yang sah menimbulkan unsur perintah dari pengusaha kepada pekerja, sesuai dengan jenis pekerjaan yang termuat dalam perjanjian dan adanya hak pekerja untuk memperoleh upah dari hasil pekerjaan.

2. Dasar Hukum Perjanjian Kerja

Dasar hukum perjanjian kerja dapat dijumpai, baik dari perspektif perundang-undangan maupun dari hukum Islam. Dari segi perundang-undangan, dasar hukum perjanjian kerja dapat mengacu kepada ketentuan sebagai berikut:

- a. Undang-undang No.13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan Pasal 50 yang berbunyi: “Hubungan kerja terjadi karena adanya perjanjian kerja antara pengusaha dan pekerja/buruh”.³³
- b. Kitab Undang-Undang Hukum Perdata (KUHPerdata) Pasal 1338 menyatakan: “Semua perjanjian yang dibuat secara sah berlaku sebagai undang-undang bagi mereka yang membuatnya”.³⁴

³³ Undang-Undang No.13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan Pasal 50

³⁴ Kitab Undang-Undang Hukum Perdata (KUHPerdata) Pasal 1338


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Kitab Undang-Undang Hukum Perdata (KUHPerdata) Pasal 1320 menyatakan: Supaya terjadi persetujuan yang sah, perlu dipenuhi empat syarat; kesepakatan mereka yang mengikatkan dirinya, kecakapan untuk membuat suatu perikatan, suatu pokok persoalan tertentu, dan suatu sebab yang tidak terlarang.³⁵

Memahami ketentuan di atas, perjanjian kerja merupakan bagian dari aturan di bidang ketenagakerjaan yang bersifat mengikat pihak-pihak yang terkait di dalamnya untuk mengimplementasikan isi perjanjian yang dibuat. Pengakuan terhadap perjanjian kerja penting untuk memberi landasan yuridis tentang pelaksanaan hubungan kerja antara pengusaha dan pekerja sebagai acuan dalam pelaksanaan hak dan kewajiban. Dengan diakuinya perjanjian kerja dalam sistem hukum di bidang ketenagakerjaan, maka perjanjian yang dibuat memiliki implikasi hukum bagi semua pihak yang terkait, termasuk didalamnya tentang pemberian sanksi bagi pihak yang melaksanakan perjanjian.

Dasar hukum perjanjian kerja dari perspektif hukum Islam, dapat dipahami dari Al-Qur'an sebagai berikut:


 ذُرِّيَّةٌ بَعْضُهَا مِنْ بَعْضٍ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ

“Dan penuhilah janji; sesungguhnya janji itu pasti diminta pertanggung jawabannya. (Q.S. Ali-Imran;34)

Selain dari Al-Qur'an, perjanjian kerja juga dapat ditemukan dasarnya dari Hadis yang diriwayatkan oleh at-Turmudzi sebagai berikut:

³⁵ Kitab Undang-Undang Hukum Perdata (KUHPerdata) Pasal 1320

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

الصُّلْحُ جَاءَ بَيْنَ الْمُسْلِمِينَ، إِلَّا صُلْحًا حَرَّمَ حَلَالًا، أَوْ أَحَلَّ حَرَامًا، وَالْمُسْلِمُونَ عَلَى شُرُوطِهِمْ، إِلَّا شَرْطًا حَرَّمَ حَلَالًا، أَوْ أَحَلَّ حَرَامًا (رواه الترمذي)

Sulh (perdamaian) diperbolehkan antara orang-orang Islam, kecuali *sulh* yang mengharamkan yang halal, atau menghalalkan yang haram. Orang-orang muslim terikat dengan syarat mereka, kecuali syarat yang mengharamkan yang halal, atau menghalalkan yang haram.³⁶

Memahami ayat dan Hadis diatas, dapat dikemukakan bahwa ajaran Islam memerintahkan umatnya untuk melaksanakan perjanjian yang dibuatnya, dan akan diminta pertanggung jawaban terhadap pelaksanaan perjanjian, kecuali jika perjanjian tersebut bertentangan dengan syara', yaitu perjanjian yang menghalalkan yang haram atau yang mengharamkan yang halal.

3. Syarat Perjanjian Kerja

Perjanjian kerja yang sah berakibat pada kewajiban masing-masing pihak yang terlibat di dalamnya untuk melaksanakan isi perjanjian. Oleh karena itu, perjanjian kerja dibatasi oleh syarat-syarat yang harus terpenuhi dalam membuat perjanjian kerja. Syarat sah perjanjian kerja, meliputi syarat subjektif, objektif, dan teknis.

a. Syarat subjektif

- 1) Kesepakatan antara kedua belah pihak.
- 2) Cakap melakukan perbuatan hukum

³⁶ At-Tirmizi, *Sunan at-Tirmizi*, Jilid II, (Beirut: Dar al-Fikr, 1978), hlm. 403.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Syarat objektif

Syarat objektif adalah syarat mengenai objek perjanjian. Syarat objektif ada dua, yaitu adanya pekerjaan yang dijanjikan dan karena sebab yang lalai.

1) Adanya pekerjaan yang diperjanjikan

Jika pekerja yang dijanjikan tidak ada, perjanjian tersebut batal demi hukum.

2) Karena sebab yang halal.

c. Syarat teknis

Syarat teknis mencakup dua hal sebagai berikut:

1) Segala hal dan/atau biaya yang diperlukan bagi pelaksanaan pembuatan perjanjian kerja dilaksanakan oleh dan menjadi tanggung jawab pengusaha.

2) Perjanjian kerja dibuat rangkap dua dan masing-masing memiliki kekuatan hukum yang sama. Pengusaha dan pekerja masing-masing mendapatkan satu perjanjian kerja.³⁷

Syarat-syarat perjanjian kerja di atas bersifat kumulatif, yang artinya bahwa harus dipenuhi semuanya baru dapat dikatakan bahwa perjanjian tersebut sah. Syarat kemauan bebas kedua belah pihak dan kemampuan atau kecakapan kedua belah pihak dalam membuat perjanjian lebih bersifat syarat subyektif, karena berkaitan dengan orang yang membuat perjanjian. Syarat sahnya adanya pekerjaan yang diperjanjikan

³⁷ Much. Nurachmad, *Tanya Jawab Seputar Hak-Hak Tenaga Kerja*, hlm. 2-4.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan pekerjaan yang diperjanjikan harus halal disebut sebagai syarat obyektif karena menyangkut obyek perjanjian. Apabila syarat obyektif tidak dipenuhi, maka perjanjian itu batal demi hukum artinya bahwa dari semula perjanjian tersebut dianggap tidak pernah ada.

Perjanjian kerja sah apabila didasarkan pada kesepakatan kedua pihak. Kesepakatan kedua belah pihak yang lazim disebut kesepakatan bagi yang mengikatkan dirinya maksudnya bahwa pihak-pihak yang mengadakan perjanjian kerja harus setuju/sepakat, mengenai hal-hal yang akan diperjanjikan. Apa yang dikehendaki pihak yang satu dikehendaki pihak yang lain. Pihak pekerja menerima pekerjaan yang ditawarkan, dan pihak pengusaha menerima pekerja tersebut untuk dipekerjakan. Dengan kata lain tidak adanya unsur terjadinya penipuan, paksaan dan kesalahan dalam kesepakatan kedua belah pihak.

Pihak yang terlibat dalam perjanjian kerja harus memiliki kecakapan bertindak untuk membuat perjanjian dan melaksanakan isi perjanjian kerja. Pihak pekerja maupun pengusaha harus cakap membuat perjanjian. Seseorang dipandang cakap memuat perjanjian jika yang bersangkutan telah cukup umur. Selain itu juga seseorang dikatakan akan cakap membuat suatu perjanjian kerja jika seseorang tersebut tidak dibawah pengampuan yaitu tidak terganggu jiwanya. Pekerjaan yang diperjanjikan merupakan objek dari perjanjian kerja antara pemberi kerja/pengusaha dengan pekerja, yang akibat hukumnya melahirkan hak dan kewajiban para pihak.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis pembahasan diatas, maka penulis dapat menyimpulkan:

1. Terkait dengan pemenuhan hak upah, jika dilihat dari kedudukan para pekerja/karyawan maka hak upah yang harus dipenuhi oleh perusahaan adalah upah lembur, tunjangan kesehatan dan upah yang layak. Berdasarkan penelitian yang dilakukan di perusahaan PT. Mega Central Autoniaga Medan terkait pelaksanaan upah saat pandemi covid-19 yaitu adanya pemotongan akomodasi oleh pemilik perusahaan dengan akad yang tidak sesuai diawal perjanjian kerja.
2. Tinjauan Fiqih Muamalah terhadap pemenuhan hak upah pada masa pandemi covid- 19 di perusahaan PT. Mega Central Autoniaga Medan masih belum sesuai dengan ketentuan fiqih karena berdasarkan bahan hukum yang sudah diperoleh dan dianalisis, PT. Mega Central Autoniaga Medan pada dasarnya telah membuat kebijakan serta melaksanakan pemenuhan hak upah sebagaimana yang telah diatur dalam Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, namun dalam penentuan jumlah upah mengupah masih jauh dari ketentuan fiqih muamalah yang terdapat pada Firman Allah An-Nisa (4) ayat 29 yang menjelaskan orang yang beriman harus memenuhi akadnya bermuamalah sesuai dengan kesepakatan. Keadilan dalam penetapan upah pada

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

karyawan PT. Mega Central Autoniaga belum memenuhi karakteristik nilai-nilai hukum Islam (Fiqih Muamalah), karena besarnya upah yang dibayarkan oleh perusahaan kepada karyawan tidak sesuai dengan yang telah ditentukan dalam akad perjanjian kerja yaitu besarnya upah yang dibayarkan oleh perusahaan harus dipotong 25% dari perjanjian upah di awal tanpa mengurangi jam kerja karyawan. Jika ditinjau dari layak bermakna cukup pangan, sandang dan papan, pembayaran upah pada karyawan PT. Mega Central Autoniaga belum dapat dikatakan layak, karena dalam hal kebutuhan pokok, berupa pangan, sandang dan papan, para karyawan belum tercukupi dari upah kerja yang mereka dapatkan.

B. Saran

Sebagai tindak lanjut dari kesimpulan penelitian di atas, penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada perusahaan PT. Mega Central Autoniaga Medan untuk tidak hanya memikirkan kepentingan perusahaan tetapi menyadari akan hak dan kewajiban karyawan untuk mendapatkan upah yang layak agar dapat memenuhi kebutuhan hidupnya.
2. Dalam hal mengambil solusi karena pandemi covid- 19, seharusnya perusahaan tidak memotong gaji karyawan tetapi mencari cara dan strategi untuk kembali meningkatkan perusahaan agar tetap berjalan sesuai dengan yang diinginkan.



DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsini. 1991. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta:Rineka Cipta
- Ascarya. 2007. *Akad dan Produk Syari'ah*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Azmi Siregar, Ulul. 2020. *karyawan PT. Mega Central Autoniaga*, Medan.
- Azwar Sayfudin. 2012. *Metode Penelitian*. Cet ke-1. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Astuti Dindi. *HRD PT. Mega Central Autoniaga*, karyawan, Sabtu 27 Juni 2021 Pukul 21.20 WIB
- Hadi Sutrisno. 1981 *Metode Research*. Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM.
- Hardani, et.al., *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2012), Cet. ke-14, hlm. 215.
- Kaelan, M. S. 2005. *Metode Penelitian Kualitatif Bidang Filsafat*. Yogyakarta: Paradigma.
- Kasiram. Moh. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif-Kualitatif*, Cet ke-2. Yogyakarta: UIN-Maliki Press.
- Kitab Undang-Undang Hukum Perdata (KUHPerdata) Pasal 1338
- Kitab Undang-Undang Hukum Perdata (KUHPerdata) Pasal 1320
- M. Rikhardus Joka, 2020, "Implikasi Pandemi Covid- 19 Terhadap Pemenuhan Hak Hukum Pekerja Yang Diputuskan Hukum Kerja Oleh Pengusaha". Binamulia. Vol 9, 1. 97
- M. Rusli, karyawan PT. Mega Central Autoniaga, wawancara, Senin 27 April 2021 Pukul 17.32 WIB
- Mardalis. 2004. *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal Cetakan Ke-7*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Miru Ahmidi. 2021. *Hukum Kontrak Bernuansa Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Miru, Ahmad. 2013. *Hukum Kontrak dan Perancangan Kontrak*. Jakarta: RajawaliPers.
- Mukhtazar. 2020. *Prosedur Penelitian Pendidikan*, Cet. ke-1. Yogyakarta: Absolute Media.
- Mulyana Dedy. 2006. *Metode Penelitian Kualitatif*, Cet. ke-7. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Muslich, Ahmad Wardi. 2013. *Fiqh Muamalah*, Cet-2. Jakarta: Ikrar Mandiri Abadi.
- Nazir, Moh. 2009. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Nurachmad Much. 2010. *Buku Pintar Memahami dan Membuat Surat Perjanjian*. Jakarta: Visimedia.
- R. Suebekti dan R. Tjirosubidio. 2008. *Kontrak dan Perancangan Kontrak*. Jakarta: Padya Paramita.
- Radial. 2014. *Paradigma dan Model Penelitian Komunikasi*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Soerjono Suekanto. 1986. *Pengantar Penelitian Hukum*. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia.
- Sohari Sahrani, Ru'fah Abdullah. 2002. *Fikih Muamalah*. Bogor: Penerbit Galia Indonesia.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm. 118
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Cet. ke-14. Bandung: Alfabeta.
- Suhendi, Hendi. 2014. *Fiqh Muamalah*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Syafe'i. 2000. *Asas-asas hukum muamalat*. Edisi revisi. Yogyakarta: UII press.
- Syafei, Rachmad. 2001. *Fiqh Muamalah*. Cet. ke-4. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Undang-Undang no.13 tahun 2003 tentang ketenagakerjaan



Pedoman Wawancara

A. Wawancara untuk karyawan

1. Dengan Bapak/Ibu Siapa?
2. Bagaimana sejarah awal berdiri PT. Mega Central Autoniaga?
3. Bagaimana sistem kerja karyawan di PT. Mega Central Autoniaga dan pengupahannya?
4. Bagaimana bentuk perjanjian saudara dengan PT. Mega Central Autoniaga?
5. Bagaimana kebijakan perusahaan kepada karyawan saat pandemi covid-19
6. Bagaimana sistem pengupahan saat pandemi dan sebelum pandemi?
7. Apakah saudara merasa terbebani dengan adanya kebijakan dari perusahaan, dan apa yang saudara lakukan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari apabila gaji dari perusahaan tidak mencukupi?

A. Wawancara untuk atasan

1. Dengan Bapak/Ibu Siapa?
2. Sebagai apa saudara di PT. Mega Central Autoniaga?
3. Bagaimana sejarah awal berdiri PT. Mega Central Autoniaga?
4. Berapa banyak karyawan yang bekerja di PT. Mega Central Autoniaga?
5. Bagaimana perjanjian kerja karyawan, upahnya dibayarkan perbulan atau perhari?
6. Apa kebijakan perusahaan saat pandemi covid-19?

Hak cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

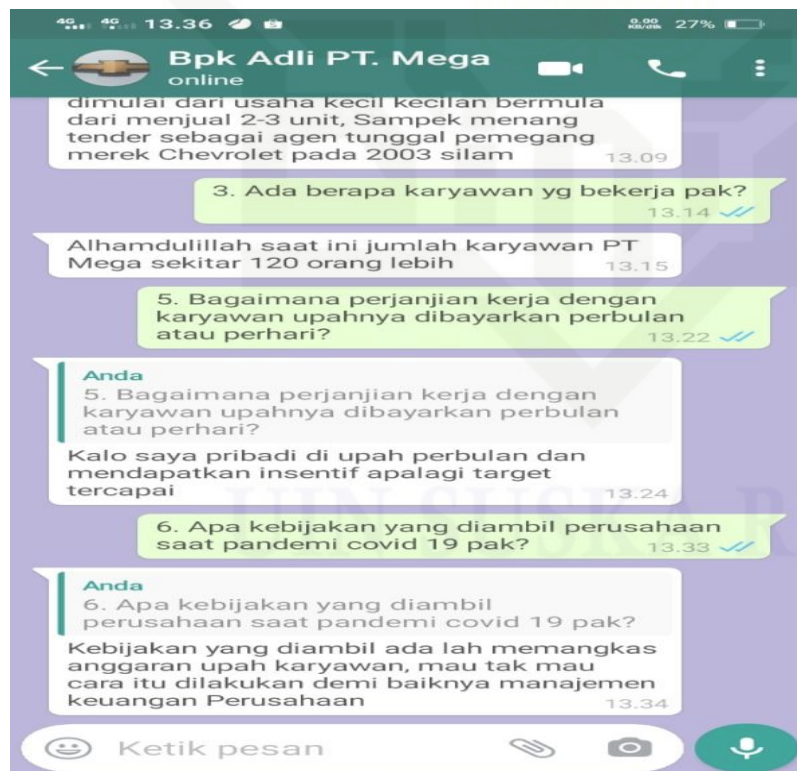
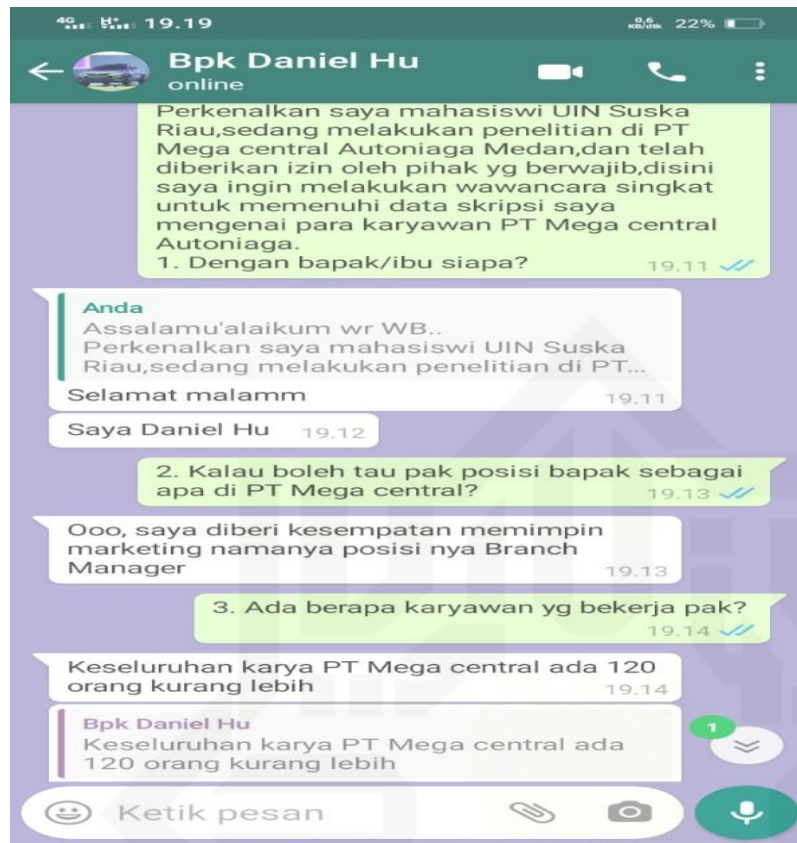
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

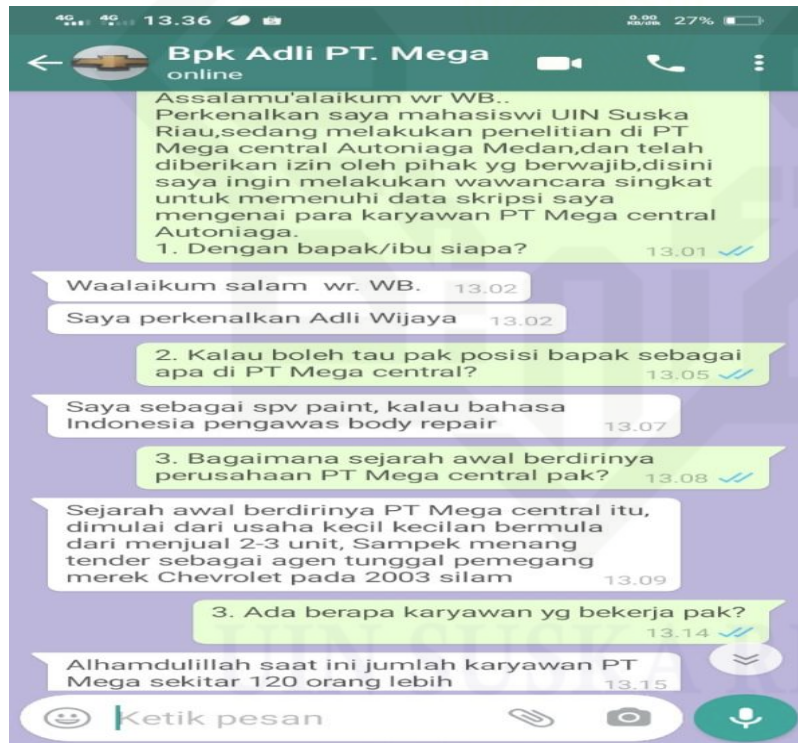
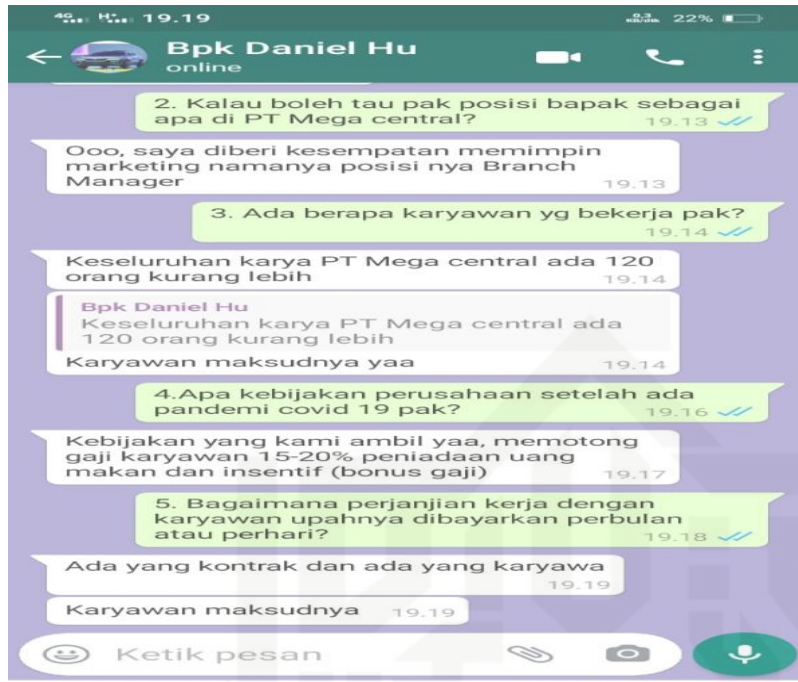
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

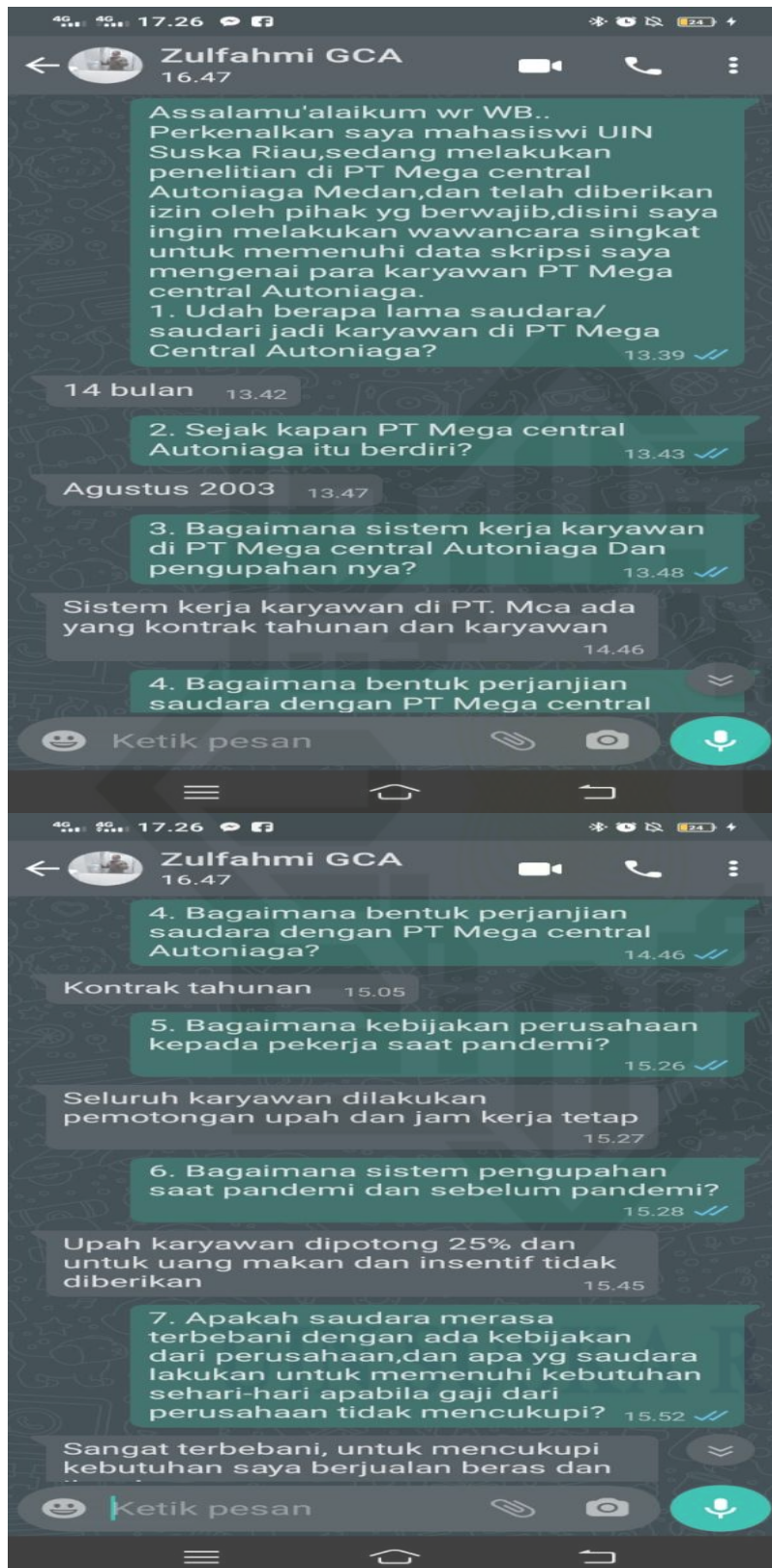
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

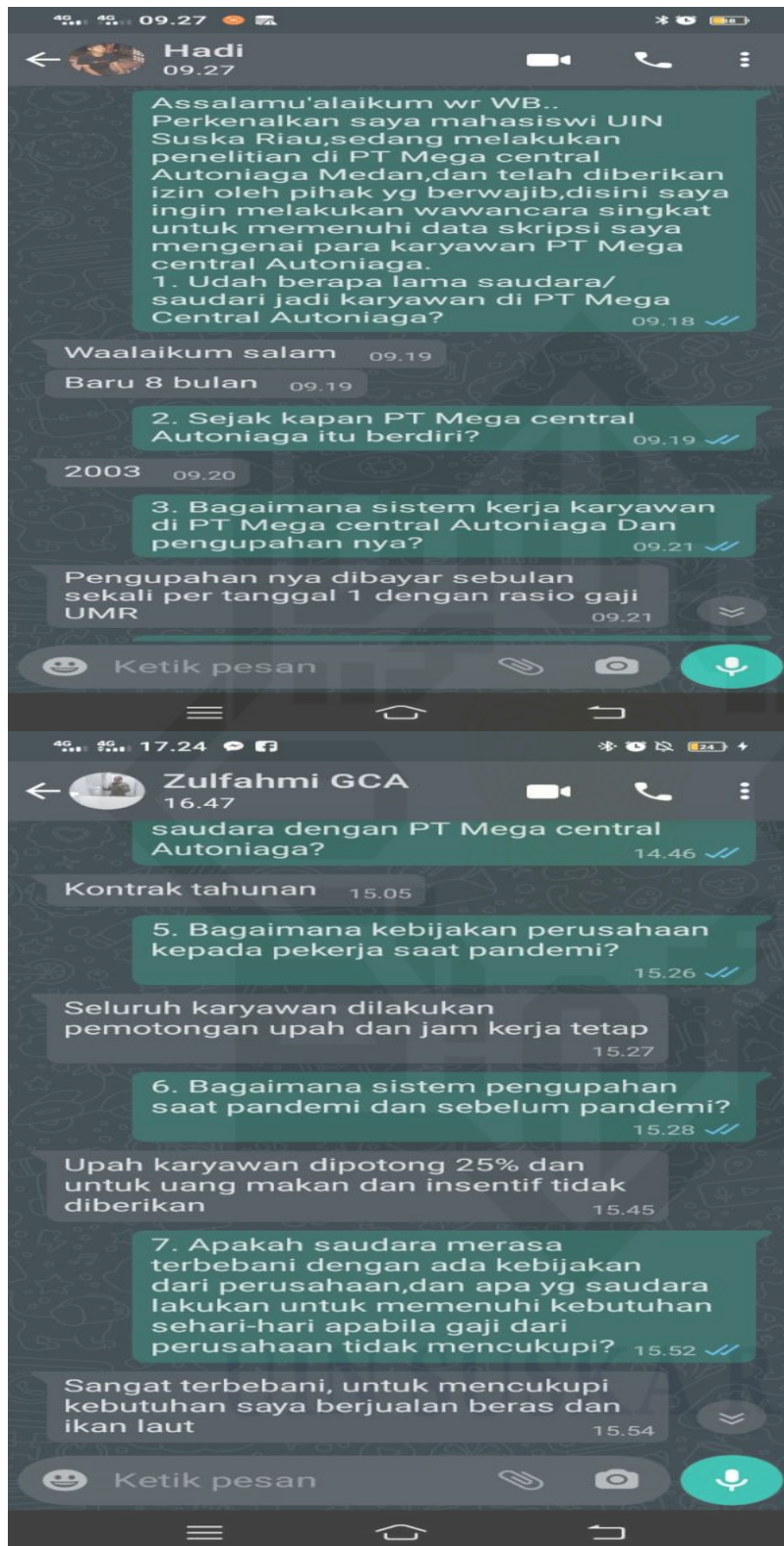
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





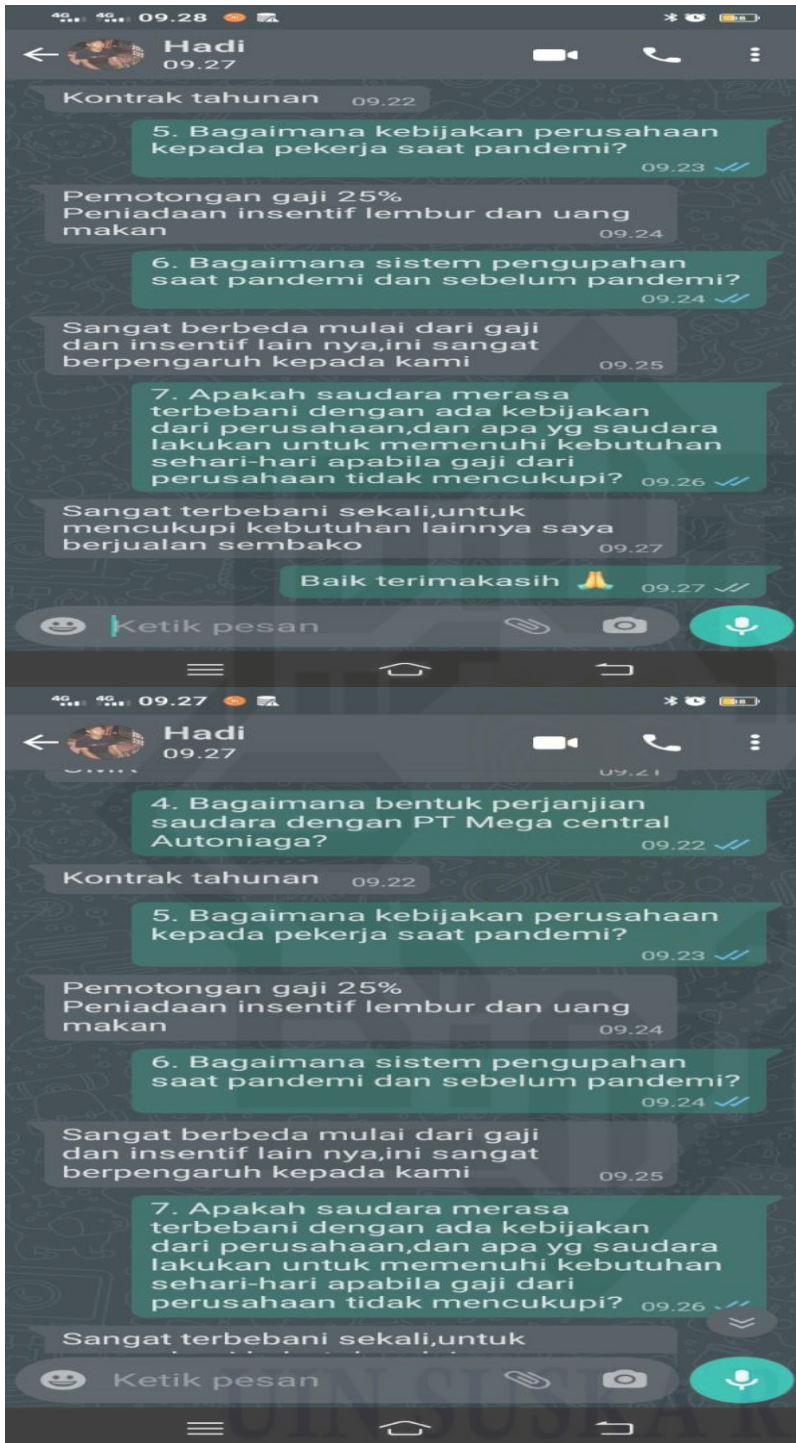
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

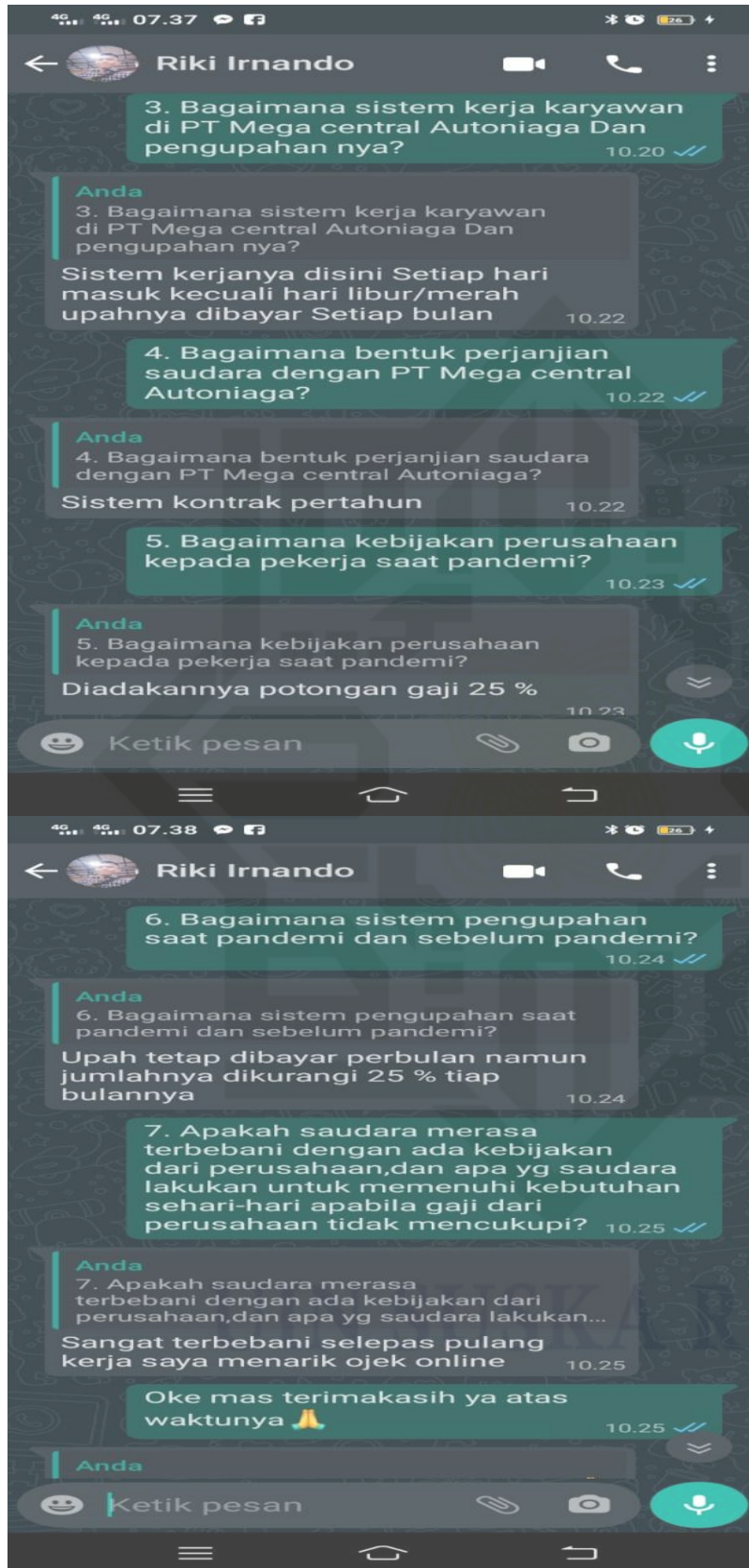
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





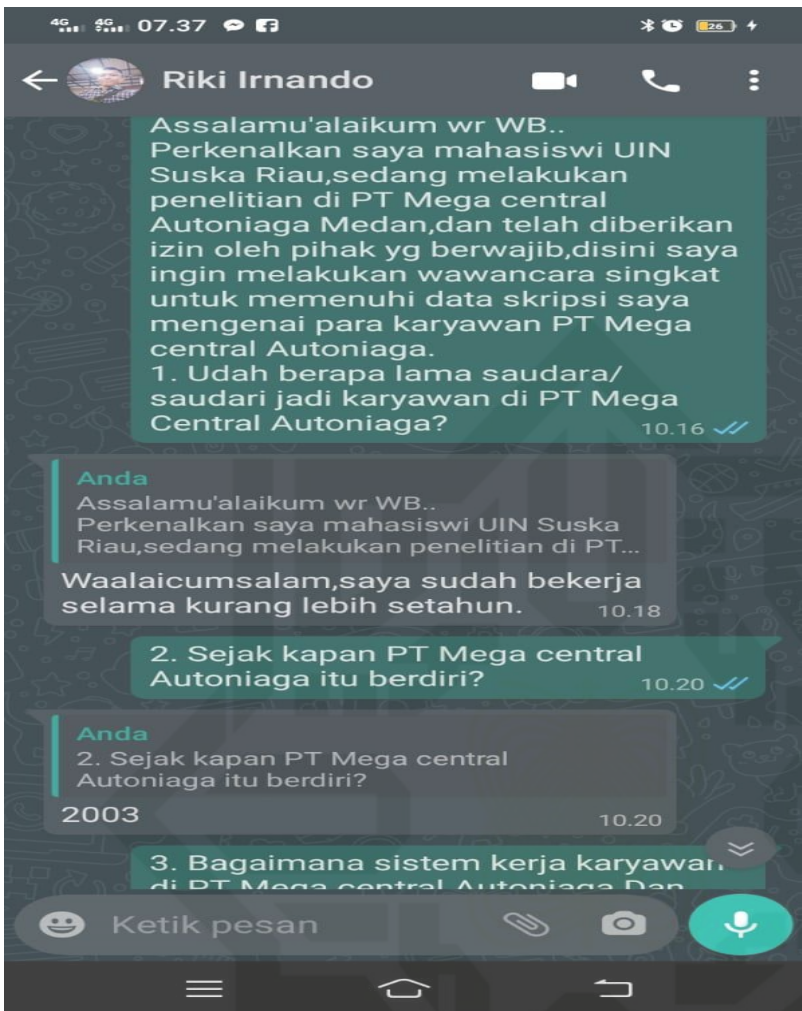
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI

Skripsi dengan judul *Pemenuhan Hak Upah Pada Masa Pandemi Covid-19 di Perusahaan PT. Mega Central Autoniaga Medan Menurut Tinjauan Fiqih Muamalah*, yang ditulis oleh :

Nama : Maisaroh Sagala
NIM : 11722200591
Program Studi : Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah)

Telah di perbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 2 Agustus 2021
TIM PENGUJI MUNAQASYAH

Ketua
Dr. H. Mawardi, S.Ag

Sekretaris
Irfan Zulfikar, M.Ag

Penguji I
Ahmad Adri Rifa'i, M.Ag

Penguji II
Dr. Zulfahmi Bustami, M.Ag

Kepala Sub Bagian Akademik
Fakultas Syariah dan Hukum

Jalinus, S.Ag
NIP. 19750801 200701 1 023



BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jl. Jenderal Gatot Subroto Nomor 361 Telepon 4524894 – 4557009 – 4527480

Fax. (061)4153148 Medan 20119

REKOMENDASI PENELITIAN

Nomor : 070-1014 /BKB.P/TV./2021

- a. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 Tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.
- b. Peraturan Gubernur Sumatera Utara Nomor 3 Tahun 2017 Tentang Organisasi Tugas, Fungsi, Uraian Tugas dan Tata Kerja Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Sumatera Utara.
- c. Surat Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau Nomor : Un.04/F.II/PP.009/2859/2021 Tanggal 8 Maret 2021 Perihal Rekomendasi Penelitian.

MEMBERITAHUKAN BAHWA

- a. Nama : Maisaroh Sagala
- b. Alamat : Pekanbaru
- c. Pekerjaan : Mahasiswa
- d. Nip/Nim/KTP : 11722200591
- e. Judul : Pemenuhan Hak Karyawan pada Masa Pandemi Covid-19 di Perusahaan PT. Mega Central Autoniaga Medan menurut tinjauan Fiqh Muamalah
- f. Lokasi/Daerah : PT. Mega Central Autoniaga
- g. Lamanya : 6 (enam) bulan
- i. Penanggung Jawab : Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau

Yang kami tidak menaruh keberatan atas pelaksanaan Survey/ Riset/ Penelitian/ KKN dimaksud dengan catatan, yang bersangkutan diwajibkan mematuhi Ketentuan/peraturan yang berlaku dan menjaga ketertiban umum di daerah setempat

- a. Untuk pengawasan surat izin yang di keluarkan oleh Balitbang Provsu kami diberi tembusannya
 - b. Yang bersangkutan diwajibkan mematuhi ketentuan/peraturan yang berlaku dan menjaga ketertiban umum di daerah setempat
 - c. Selambat-lambatnya 3 (tiga) bulan setelah peneliti, penelitian diwajibkan melaporkan hasilnya ke Bakesbangpol Provsu
- Jika ketentuan dimaksud pada butir b tidak dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya maka rekomendasi ini tidak berlaku
- Demikian Rekomendasi Penelitian ini dibuat untuk dapat dipergunakan dalam pengurusan Ijin Penelitian.

Medan 20 April 2021

An. KEPALA BADAN KESBANGPOL PROVINSI SUMATERA UTARA
KABID PENANGANAN KONFLIK DAN
KEWASPADAAN NASIONAL

BUDIANTO TAMBUNAN, SE, MSI
PEMBINA UTAMA MUDA
NIP. 19640526 199803 1 002

mbusan

Bapak Gubernur Sumatera Utara (Sebagai laporan)
Bupati/Walikota Se Sumatera Utara Up Kepala Badan Kesbangpol
PT. Mega Central Autoniaga
Ka Balitbang Provsu
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia
Pertinggal

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Penimbang

Hak cipta milik UIN Suska Riau

Islamic University of Sumatra Utara



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
Email : dpmptsp@riau.go.id

107

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/39705
TENTANG

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**



1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/2859/2021 Tanggal 9 Maret 2021**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

- | | |
|----------------------|---|
| 1. Nama | : MAISAROH SAGALA |
| 2. NIM / KTP | : 11722200591 |
| 3. Program Studi | : HUKUM EKONOMI SYARIAH |
| 4. Jenjang | : S1 |
| 5. Alamat | : PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : PEMENUHAN HAK KARYAWAN PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI PERUSAHAAN PT. MEGA CENTRAL AUTONIAGA MEDAN MENURUT TINJAUAN FIQH MUAMALAH |
| 7. Lokasi Penelitian | : PT. MEGA CENTRAL AUTONIAGA |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 17 Maret 2021

BADAN KESBANGPOL PROVSU

AG NO : 070 - SP 13KB.P

TANGGAL : 9 - 4 - 2021



Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :
Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
PROVINSI RIAU**

Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Gubernur Sumatera Utara
Up. Kaban Kesbangpol Provinsi Sumatera Utara di Medan
3. Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



JURNAL HUKUM ISLAM

مجلة الأحكام الشرعية

Journal For Islamic Law

JL. H.R. Soebrantas No. 155 KM 18 Simpang Baru, Panam Pekanbaru 28293

Po. Box 1004 Telp. (0761) 561645 Fax. (0761) 562052

www. Jurnalhukumislam.com email. admin@jurnalhukumislam.com

HP. 081275158167 – 085213573669

SURAT KETERANGAN

Pengelola Jurnal Hukum Islam dengan ini menerangkan bahwa:

NAMA : MAISAROH SAGALA
NIM : 11722200591
JURUSAN : EKONOMI SYARIAH
JUDUL : PEMENUHAN HAK UPAH PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI PERUSAHAAN PT. MEGA CENTRAL AUTONIAGA MEDAN MENURUT TINJAUAN FIQH MUAMALAH

Pembimbing: Dra. Asmiwati, M.Ag

Nama tersebut diatas telah menyerahkan jurnal Skripsi sesuai dengan pedoman yang telah ditetapkan.

Pekanbaru, 03 Agustus 2021

Pimpinan Redaksi



Dr. M. ALPI SYAHRIN, SH., MH., CPL.
NIP. 19880430 201903 1 010

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU



BIOGRAFI



Maisaroh Sagala dilahirkan pada Tanggal 14 April 1999 di Desa Terang Bulan , Kecamatan Aek Natas, Kabupaten Labuhanbatu Utara, Provinsi Sumatera Utara. Lahir dari pasangan Bapak Kosim Sagala dan Ibu Nurbaiti Tanjung dan merupakan anak pertama dari tiga bersaudara. Mengawali pendidikan Sekolah Dasar pada tahun 2005 di SD Negeri

112308 Terang Bulan, Kecamatan Aek Natas, Kabupaten Labuhanbatu Utara, Provinsi Sumatera Utara, dan lulus pada tahun 2011. Pada tahun 2011 melanjutkan pendidikan ke MTS Negeri 3 Aek Natas, Kabupaten Labuhanbatu Utara, Provinsi Sumatera Utara dan lulus pada tahun 2014. Kemudian pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan SMA di MAN 2 LABURA, Kabupaten Labuhanbatu Utara, Provinsi Sumatera Utara dan lulus tahun 2017. Pada tahun 2017 melalui jalur SPAN PTKIN penulis diterima menjadi Mahasiswa pada program studi Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Pada bulan Juli sampai dengan Agustus 2019 melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di Lembaga Zakat Dompot Dhuafa Jl. Arifin Ahmad, Kecamatan Marpoyan Damai, Kota Pekanbaru, Provinsi Riau. Bulan Juli sampai dengan Agustus 2020 penulis penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Batu Tunggal, Kecamatan NA.IX/X, Kabupaten Labuhanbatu, Provinsi Sumatera Utara. Penulis melaksanakan penelitian pada Bulan Februari 2021 sampai dengan Mei 2021 dengan judul “Pemenuhan Hak Upah Pada Masa Pandemi Covid-19 di Perusahaan PT. Mega Central Autoniaga Medan Menurut Tinjauan Fiqih Muamalah” di bawah bimbingan ibu Dra. Asmiwati, M.Ag pada tanggal 28 Juli 2021 dinyatakan lulus dan berhak menyandang gelar Sarjana Hukum melalui sidang tertutup Program Studi Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah) Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.